

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI 1
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI 1
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Dinah Khasyatillah

NIM : 18.1200.013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2456 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhamad Iqbal Hasanuddin, M. Ag. (.....)

NIP : 19720813 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720418 200901 1 007

(.....)
R

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Dinah Khasyatillah

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2438/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025

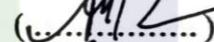
Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2025

Disetujui Oleh:

Dr. H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M. Ag. (Ketua)



Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Sekretaris)



Dr. H. Saepudin, M.Pd. (Anggota)



Dr. Muhammad Irwan, M. Pd. (Anggota)



Mengetahui:

X Dekan Fakultas Tarbiyah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ayahanda Muh. Nasir dan Ibunda Hasniar tercinta serta segenap keluarga karena dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M. Ag. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan terima kasih.

Selanjutnya penulis, juga menyampaikan terima kasih kepada :

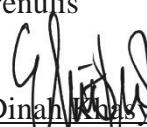
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah mengabdi dan menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare terkhusus di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah bekerja keras dalam membimbing dan memberikan

aranan selama menduduki jabatannya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

4. Bapak Dr. H. Saepudin, M.Pd. selaku penguji utama I dan bapak Dr. Muhammad Irwan, M. Pd.M. selaku penguji utama II yang telah meluangkan waktu, tenaga, fikiran, serta pengarahan dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan para Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam segala hal selama penulis belajar di IAIN Parepare.
6. Bapak Muh. Nasir S.Pd., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang beserta para guru dan peserta didik yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Teman seperjuangan yang senang hati saling membantu dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan penelitian ini. Tetap semangat untuk kalian semua. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebijakan tersebut sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Juli 2025 M
25 Dzulhijjah 1446 H

Penulis

Dinah Khayatillah
NIM. 18.1200.013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Dinah Khasyatillah
NIM	: 18.1200.013
Tempat/ Tgl. Lahir	: Cipo Takari/26 Mei 2000
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Mei 2025

Penyusun,



DINAH KHASYATILLAH
NIM 18.1200.013

ABSTRAK

Dinah Khasyatillah. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang* (dibimbing oleh Muh. Iqbal Hasanuddin dan Ali Rahman).

Pembelajaran kooperatif adalah suatu pola pembelajaran yang berbentuk kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan adanya kerja sama antar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah strategi pembelajaran kooperatif dimana para peserta didik dikelompokkan kecil dengan beberapa jumlah anggota kelompok 4-5 peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental*. Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *One Group Pre-test Post-test*. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 dari 35 peserta didik yang menjadi populasi pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan, tes, *pretest-posttest* dan dokumentasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Sementara jenis penelitiannya yaitu *pre-experimental* dalam bentuk *one-group pretest-postes design*. Sampel penelitian menggunakan teknik *sampel random sampling* yakni pemilihan kelas sampel secara acak menggunakan nomor undian sebanyak 31 dari 263 populasi pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, treatment dokumentasi. sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik menggunakan *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* menghasilkan nilai rata-rata mencapai 88,55. Dimana sebelum diterapkan (*treatment*) *pre-test* peserta didik hanya mencapai nilai rata-rata 43,23. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* media gambar *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik Kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang terbukti efektif, karena terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis *Paired Samples tes* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis tersebut diterima.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	12
1. Model Pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif	13
3. STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>)	17
4. Hasil Belajar.....	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	35
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	LII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
3.1	Jumlah Populasi	34
3.2	Jumlah Sampel	35
3.3	Pedoman Observasi	37
3.4	Pedoman Dokumentasi	38
3.5	Kisi-kisi Instrumen	38
3.6	Uji Validitas Uji Instrumen Penelitian	41
3.7	Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	42
4.1	Hasil <i>Pre-Tes</i> Peserta Didik	49
4.2	Hasil Uji Deskriptif <i>Pre-Tes</i> Peserta Didik	49
4.3	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-Tes</i> Peserta Didik	50
4.4	Tabel Frekuensi Nilai <i>Pre-Tes</i> Peserta didik	50
4.5	Hasil <i>Pos- Tes</i> Peserta Didik	54
4.6	Hasil Uji Deskriptif <i>Pos-Tes</i> Peserta Didik	54
4.7	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pos-Tes</i> Peserta Didik	55
4.8	Tabel Frekuensi Nilai <i>Pos-Tes</i> Peserta Didik	56
4.9	Hasil Uji Deskriptif <i>Pre-tes</i> dan <i>Pos-tes</i>	58
4.10	Uji Normalitas Data	59
4.11	Uji Homogenitas	60
4.12	Uji Hipotesis <i>One Sample Statistics Pre-Tes</i>	61
4.13	Uji Hipotesis <i>One Sample Test Pre-Tes</i>	62

4.14	Uji Hipotesis <i>One Sample Statics Pos-Tes</i>	62
4.15	Uji Hipotesis <i>One Sample Test Pos-Tes</i>	62
4.16	Uji Hipotesis <i>Paired Sample Statics Pre-Tes dan Pos-Tes</i>	63
4.17	Uji Hipotesis <i>Paired Samples Correlations Pre-Tes dan Pos-Tes</i>	63
4.18	Uji Hipotesis <i>Paired Sample Tes Pre-Tes dan Pos-Tes</i>	63



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28
4.1	Histogram Nilai <i>Pre-Tes</i>	51
4.2	Histogram Nilai <i>Post-Tes</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Dasar Penetapan Pembimbing	II
2	Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	III
3	Surat Izin Meneliti dari Pemerintah Kab. Sidrap	IV
4	Surat Izin Telah Meneliti dari MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang	V
5	RPP	VII
6	Instrumen Penelitian	XII
7	Nilai Hasil <i>Pre-tes</i>	XVIII
8	Nilai Hasil <i>Pos-tes</i>	XIX
9	Uji Normalitas dan Homogenitas	XX
10	Uji Hipotesis	XXI
11	Nilai dan Diagram Batang <i>Pre-Tes</i>	XXIII
12	Nilai dan Diagram Batang <i>Pos-Tes</i>	XXIII
13	Pedoman Dokumentasi	XXIV
14	Dokumentasi Penelitian	L
15	Biodata Penulis	LII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ءـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah</i>	A	A
ـ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan yá'	Ai	a dan i
وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ أِ	fathah dan alif dan yá'	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan yá'	Ī	i dan garis di atas
ُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutahnya* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ

: *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا

: *Rabbanā*

نَجَّا نَا

: *Najjainā*

الْحَقُّ

: *al-haqq*

الْحَجُّ

: *al-hajj*

نَعَّمٌ

: *nu’imā*

عَدُوٌّ

: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

عَلَيٌّ

: ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ

: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **أ** (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَلُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَامُورُونَ : *ta'mūrūnā*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرُثُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan

bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi ẓilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ : *dīnullah*

بِاللهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt. : *subḥānahū wa ta’āla*

saw. : *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallām*

a.s. : *‘alaihi al-sallām*

H : Hijrah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

1. : Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

w. : Wafat tahun

QS/....: 4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/..., ayat 4

HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحه
د	= بدون مکان
صل	= صلی الله علیہ وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. :	Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al. :	“Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i>). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet. :	Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj. :	Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya
Vol. :	Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. :	Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.
-------	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara teratur dan sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia, baik jasmani dan rohani dalam tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga terwujud perubahan perilaku manusia dan berkarakter kepribadian bangsa.¹ Tentang pendidikan juga dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Hal ini Allah Subhanahu Wa Ta'ala juga memerintahkan kepada kita untuk senantiasa belajar yang berarti pendidikan, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam QS. al-Alaq/96:1-5.

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۚ الَّذِي
عَلَمَ بِالْقَلْمَنْ ۖ عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۖ

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.³

¹Durotul Yatimah, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: CV. Alumgada Mandiri, 2017). h. 2.

²Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan, 2006). h. 5.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2017). h. 95.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Tingkat keberhasilan dalam pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran. Maka dari itu, hal utama yang mesti selalu diperhatikan adalah upaya menciptakan proses pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menantang, mendorong bereksplorasi, memberikan pengalaman sukses, serta mengembangkan kecakapan berpikir.

Pendidikan tidak lepas dari peran seorang pendidik dan proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Pendidik sebagai pemegang peranan utama dalam mengelola kelas. Dalam proses pembelajaran, pendidik mampu mengelola kelas dengan baik serta menyusun bagaimana model pembelajaran yang baik digunakan dalam mengajar, karena dengan adanya model pembelajaran yang dirancang oleh pendidik dapat membantu berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Salah satu persoalan yang sering ditemukan dalam proses pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab adalah pengayaan, metodologi dan strategi pengajaran. Dari aspek materi sebenarnya pengajaran bahasa Arab di kalangan dunia Pendidikan Islam bukan sesuatu hal yang asing karena dalam lingkungan ini bahasa Arab bukan hanya sering digunakan dan diungkapkan dalam aktivitas sehari-hari seperti membaca al-Qur'an dan membaca do'a-do'a tetapi sering digunakan dalam istilah-istilah percakapan sehari-hari seperti ucapan salam dan sebagainya, namun kenyataannya pengajaran bahasa Arab dianggap sulit dan membosankan.⁴

⁴Radliyah Zainuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Rihlah Group, 2005), h. 10.

Ada banyak metode yang tersedia dalam proses belajar mengajar di kelas, tetapi menggunakan metode yang berfokus pada satu metode saja dapat menyebabkan kejemuhan atau kebosanan belajar pada peserta didik. Dalam hal ini, hasil belajar mungkin rendah. Oleh karena itu, metode pembelajaran bahasa Arab memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Model pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pencapaian akademik dan sikap sosial peserta didik melalui kerja sama di antara mereka. Model pembelajaran kooperatif bertujuan dalam peningkatan pencapaian akademik, peningkatan rasa toleransi dan menghargai perbedaan, serta membangun keterampilan sosial peserta didik. Kerja sama yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif menitikberatkan pada rasa tanggung jawab pribadi untuk pencapaian kelompok. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif yang sesungguhnya bukan hanya menyerahkan pada kelompok, tetapi bagaimana seorang peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk dapat bersama-sama dalam satu kelompok dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.⁵

Model pembelajaran ini telah banyak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan masih banyak subjek yang lainnya pada tongkat

⁵Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 53-54.

sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Namun pada penelitian ini, diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, tepatnya pada kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang baik para peserta didik akan mampu menerima makna dari apa yang disampaikan sehingga mereka dapat lebih memahami dan memungkinkan menguasai tujuan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus belajar.

Oleh karena itu, model pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang masih menggunakan model pembelajaran pada umumnya yaitu masih bersifat konvensional. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk mengatasi yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena dalam pembelajaran kooperatif ini membantu peserta didik untuk bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti beberapa penelitian yang telah dianalisa bahwa model pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat membuat hasil belajar peserta didik meningkat. Model pembelajaran kooperatif ini terdapat beberapa tipe yaitu, *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Team Game Tournament* (TGT), *Group Investigation* (GI) dan lain sebagainya.

Namun pada penelitian ini hanya berfokus pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran STAD ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD baik digunakan oleh guru yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang?
3. Apakah terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement*

Division) pada mata pelajaran bahasa di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Terampil dalam menyelesaikan soal, lebih memahami dan mendalami pelajaran yang diberikan.
- 2) Lebih aktif belajar, bersikap positif, bertanggung jawab serta lebih aktif belajar bahasa Arab.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik.
- 2) Memberikan alternatif metode pembelajaran yang berorientasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran di lembaga Pendidikan madrasah baik proses maupun hasil.

- 2) Sebagai masukan berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Bertambahnya wawasan pengembangan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik belajar dengan baik.
 - 2) Memperoleh fakta penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka memuat analisis dan uraian sistematis tentang teori, hasil pemikiran dan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variabel yang akan diteliti.⁶ Peneliti terdahulu yang dijadikan salah satu pedoman pendukung oleh peneliti untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan dan sebagai referensi penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun penelitian relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti dijadikan penulis sebagai bahan referensi, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs. Babussalam Galesong Kabupaten Takalar”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, telah disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe student teams achievement division dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX MTs Babussalam Galesong Kabupaten Takalar terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar Bahasa Arab peserta didik dari 52% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik kelas IX meningkat sebesar

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023), h. 51.

28,00%, serta rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 67,80 dan pada siklus II sebesar 77,00. Ini berarti terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar bahasa Arab sebesar 9,20 dari siklus I ke Siklus II.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Arifin Siregar dengan judul skripsi “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Melalui Metode Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Program Full Day SMP IT Ar Royyan At Taqwa Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui metode langsung, diketahui dari adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa pada setiap siklus baik pada siklus I, II dan III. Pada siklus I hasil belajar bahasa Arab siswa adalah 61,53% dengan kategori “cukup” karena berada pada interval 56-75%. Pada siklus II hasil belajar bahasa Arab siswa meningkat dengan persentase 73,08 % dengan kategori “cukup” karena berada pada interval 56-75%. Setelah diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus III, hasil belajar bahasa Arab siswa meningkat dengan persentase 80,76% dengan kategori “tinggi” berada pada interval 76-100%. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui metode langsung dapat dikatakan berhasil.⁸

⁷Nurhayati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs. Babussalam Galesong Kabupaten Takalar” (Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Bahasa Arab: Makassar, 2015).

⁸Imam Arifin Siregar, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Melalui Metode Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Program Full Day SMP IT Ar Royyan at Taqwa Pekanbaru” (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Keguruan: Riau, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawida dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat dari aspek aktivitas belajar peserta didik pada pra siklus sampai siklus terakhir. Adapun nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu: pra siklus nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 58,10%, siklus I nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 73,42%, siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik yaitu 83,03% dan siklus III nilai rata-rata aktivitas belajar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar juga ditinjau dari hasil tes pemahaman belajar peserta didik. Pada siklus I nilai rata-ratanya yaitu 61,91%, siklus II nilai rata-ratanya 82,26% dan siklus III nilai rata-ratanya 87,43%. Jadi, berdasarkan hasil aktivitas belajar peserta didik dan hasil tes pemahaman belajar peserta didik yang dari siklus ke siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁹

⁹Rahmawida, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru” (Skripsi Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2019).

Hubungan penelitian yang diteliti terletak pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pencapaian yang ingin dicapai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dimana pada model pembelajaran ini menekankan pada interaksi dan kerja sama antar kelompok, akan tetapi terdapat perbedaan pada desain penelitian dimana peneliti menggunakan desain eksperimen sedangkan ketiga peneliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurhayati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs. Babussalam Galesong Kabupaten Takalar” pada tahun 2015	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik	Perbedaannya dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada desain penelitian dimana peneliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti ini menggunakan desain eksperimen
2.	Imam Arifin Siregar, “Penerapan Pembelajaran	Persamaannya yaitu sama-sama	Perbedaannya dengan peneliti

	Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Melalui Metode Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Program Full Day SMP IT Ar Royyan At Taqwa Pekanbaru” pada tahun 2011	menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik	terdahulu yaitu terletak pada desain penelitian dimana peniliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti ini menggunakan desain eksperimen
3.	Rahmawida, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru” pada tahun 2019	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	Perbedaannya dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada desain penelitian dimana peniliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti ini menggunakan desain eksperimen

B. Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan beberapa kerangka teori maupun konsep-konsep yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan untuk menjawab permasalahan objek penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran, termasuk di dalamnya seperti buku-buku, film, komputer, dan lain-lain. Model pembelajaran adalah serangkaian dari berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik yang dirangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, jadi istilah model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dari pada suatu strategi, metode, dan teknik.¹⁰

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah sebagai berikut:¹¹

- a. Secara teoritis, model pembelajaran dapat dikembangkan.
- b. Landasan pemikiran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan.
- c. Tingkah laku dalam mengajar supaya model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.

¹⁰Habibu Rahman et al., “Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hal. 281-282.

¹¹Habibu Rahman et al., “Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini”, h. 282.

- d. Lingkungan belajar yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran itu dapat dicapai.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Peserta didik secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejauh menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.¹² Model pembelajaran kelompok merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.¹³

Metode ini adalah salah satu metode pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan prestasi akademik dimana hal tersebut dapat meningkatkan kepribadian individu melalui kelompok tempatnya berada. Kelompok mempunyai tujuan yang ingin dicapai melalui tugas pendidikan yang diberikan kepadanya.¹⁴

Pembelajaran kooperatif pada dasarnya adalah suatu struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh ketertiban dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Pembelajaran kooperatif juga dapat diartikan sebagai struktur tugas bersama dalam suasana yang kohesif di antara anggota kelompok lainnya.

¹²Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 41.

¹³Nur Asiza dan Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 39.

¹⁴Abdul Lathif, *Thuruq At-Tadris Fil Qarnil Wahid Wal 'Isyriq* (Oman: Darul Muyassarah, 2005), h. 27.

Pembelajaran kooperatif ini mengutamakan kerja sama di antara peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan saling ketergantungan antara peserta didik, sehingga sumber belajar bagi peserta didik bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama peserta didik. Dalam agama Islam juga mengenal kerja sama.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran kooperatif adalah suatu pola pembelajaran yang berbentuk kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan adanya kerja sama antar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

b. Model-model Pembelajaran Kooperatif

Ada beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif, walaupun prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif ini tidak berubah, jenis-jenis model tersebut adalah sebagai berikut:

1) Model *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Dalam STAD, peserta didik dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan para peserta didik dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua peserta didik menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis peserta didik diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya. Nilai-nilai ini kemudian dijumlahkan untuk mendapat nilai

kelompok, dan kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah yang lainnya.¹⁵

2) Model Jigsaw

Pada dasarnya, dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi peserta didik ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang peserta didik sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Peserta didik dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang.¹⁶

3) Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Pengembangan belajar kooperatif GI didasarkan atas suatu premis bahwa proses belajar di sekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial dan intelektual, dan proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain tersebut (Slavin, 1995a). Oleh karena itu, *group investigation* tidak dapat diimplementasikan ke dalam lingkungan pendidikan yang tidak bisa mendukung terjadinya dialog interpersonal (atau tidak mengacu kepada dimensi sosial-afektif pembelajaran).¹⁷

4) Model *Make a Match* (Membuat Pasangan)

Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu peserta didik

¹⁵Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h. 213-214.

¹⁶Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 217.

¹⁷Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 220.

disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.¹⁸

5) Model TGT (*Teams Games Tournaments*)

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan peserta didik bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.¹⁹

3. STAD (*Student Teams Achievement Division*)

a. Pengertian STAD (*Student Teams Achievement Divison*)

STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu tipe dari strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Di dalamnya peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok secara acak.²⁰

Slavin berpendapat tentang *Student Teams Achievement Division* (STAD),

¹⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 223.

¹⁹Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 224-225.

²⁰Affat Musthafa at-Thanawi, *at-Tadris al-Fa'aal/al-Fi'al* (Oman: Darul Muyassarah, 2013), h. 214.

peserta didik dibagi menjadi kelompok belajar yang terdiri dari empat peserta didik dengan tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan suku yang berbeda-beda. Guru memberikan pelajaran dan peserta didik bekerja dalam kelompok untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok memahami pelajaran. Selain itu, peserta didik menjawab kuis materi secara individu, dimana mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu. Dari tes tersebut, nilai peserta didik akan dibandingkan dengan perolehan sebelumnya dan ditambahkan dengan nilai peserta didik lain dalam kelompoknya untuk mendapatkan nilai kelompok. Kelompok dengan poin terbanyak akan memenangkan hadiah.²¹

Gagasan utama dari STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah untuk memotivasi peserta didik supaya dapat mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan guru. Jika semua peserta didik ingin agar timnya mendapatkan perhargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materinya. Mereka harus mendukung teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik, menunjukkan bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan. Para peserta didik bekerja sama setelah guru menyampaikan materi pelajaran.²²

Mereka boleh bekerja berpasangan dan membandingkan jawaban masing-masing, mendiskusikan setiap ketidaksesuaian, dan saling membantu satu sama lain jika ada yang salah dalam memahami. Mereka boleh mendiskusikannya dari pendekatan penyelesaian masalah, atau mereka juga boleh saling memberikan kuis mengenai objek yang sedang mereka pelajari. Mereka bekerja dengan teman satu timnya, menilai kekuatan dan kelemahan mereka untuk membantu mereka berhasil

²¹Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, h. 54.

²²Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 213.

dalam kuis. Meski para peserta didik belajar bersama, mereka tidak boleh saling bantu dalam mengerjakan kuis. Tiap peserta didik harus tahu materinya. Tanggung jawab individual seperti ini memotivasi peserta didik untuk memberi penjelasan dengan baik satu sama lain, karena satu-satunya cara bagi tim untuk berhasil adalah dengan membuat semua anggota tim menguasai informasi atau kemampuan yang diajarkan. Karena skor tim didasarkan kemajuan yang dibuat anggotanya dibandingkan hasil yang dicapai sebelumnya (kesempatan sukses sama), semua peserta didik mempunyai kesempatan untuk menjadi “bintang” tim dalam minggu tersebut, baik dengan memperoleh skor yang lebih tinggi dari skor mereka sebelumnya maupun dengan membuat jawaban kuis yang sempurna, yang selalu akan memberikan skor maksimum tanpa menghiraukan rata-rata skor terakhir peserta didik.²³

Pemahaman peserta didik akan terbentuk karena adanya interaksi antar peserta didik dalam masing-masing kelompok. Pemahaman peserta didik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang maksimal. Selain hal tersebut, hasil belajar peserta didik tidak bisa maksimal karena disebabkan kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar mengajar, di antaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana belajar di sekolah, padatnya bahan belajar, kurangnya perhatian keluarga terhadap pendidikan anak, dan sebagainya.

Faktor penting lagi yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik adalah proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru selama ini yang masih bersifat konvensional, sehingga kegiatan belajar yang

²³Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 214.

dilakukan peserta didik di dalam proses belajar mengajar hanya sekadar mendengar dan mencatat apa yang diceramahkan guru saja.

b. Komponen Utama STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Aktivitas belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif model STAD memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Ada 5 komponen utama dalam STAD (*Student Teams Achievement Division*), yaitu:

1) Presentasi Kelas

Materi dalam STAD (*Student Teams Achievement Division*) pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang seringkali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audio visual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut harus benar-benar berfokus pada unit STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dengan cara ini, para peserta didik akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.²⁴

2) Tim/Kelompok

Tim terdiri dari empat atau lima peserta didik yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa

²⁴Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning: Teori, Riset, dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2008), h.143.

mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya. Tim adalah fitur yang paling penting dalam STAD (*Student Teams Achievement Division*). Pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya.²⁵

3) Kuis

Setelah sekitar satu atau dua kali pertemuan setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para peserta didik akan mengerjakan kuis individual. Para peserta didik tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis, sehingga tiap peserta didik bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.

4) Skor Kemajuan Individual

Maksud dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan tiap peserta didik tujuan kinerja yang dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Tiap peserta didik dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor ini, tetapi tidak ada peserta didik yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik. Tiap peserta didik diberikan “skor awal” yang diperoleh dari rata-rata kinerja peserta didik tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Peserta didik selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

²⁵Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, h. 144.

5) Rekognisi Tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim peserta didik dapat juga digunakan untuk menentukan 20% dari peringkat mereka.²⁶

c. Tahapan Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Pembelajaran model STAD (*Student Teams Achievement Division*) terdiri diri tujuh tahap, yaitu:

1) Tahap 1: Persiapan Pembelajaran

a) Materi

Materi dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara kelompok. Sebelum menyajikan materi pelajaran, disiapkan lebih dulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar latihan terbimbing, lembar tugas, lembar jawaban, lembar observasi bagi pengajar dan lembar observasi bagi peserta didik.

b) Menentukan skor dasar

Skor dasar dapat diperoleh dari tes kemampuan atau tes pengetahuan awal. Selain itu juga dapat diperoleh dari nilai peserta didik pada semester sebelumnya.²⁷

2) Tahap 2: Penyajian Materi

Memberikan materi, terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan pelajaran yang akan diajarkan, memberi motivasi, menggali pengetahuan prasyarat dan sebagainya. Dalam penyajian materi, dapat menggunakan metode ceramah atau tanya jawab.

²⁶Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, h. 145.

²⁷Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 215.

3) Tahap 3: Kegiatan Belajar Kelompok

Peserta didik diatur dalam kelompok-kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik. Setiap kelompok selain dapat dibentuk berdasarkan kemampuan akademiknya, juga harus bervariasi menurut jenis kelamin, etnis, atau kelompok sosial lainnya. Dalam kegiatan belajar kelompok peserta didik diberi lembar tugas yang akan dipelajari. Sebelum memulai diskusi dalam kerja kelompok, hal-hal yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap kelompok adalah sebagai berikut:

- a) Meyakinkan bahwa setiap anggota kelompoknya telah mempelajari materi,
- b) Tidak seorang pun menghentikan belajar sampai semua anggota menguasai materi,
- c) Meminta bantuan kepada setiap anggota kelompoknya untuk menyelesaikan masalah/tugas sebelum menanyakan kepada guru,
- d) Anggota kelompok boleh saling berbicara secara sopan dan saling menghargai.²⁸

Peserta didik saling berbagi tugas dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Setiap peserta didik mendapat peran pemimpin anggota dalam kelompoknya, dengan harapan bahwa setiap anggota kelompok termotivasi untuk berbicara dalam diskusi. Setelah selesai mengerjakan, lembar tugas dikumpulkan sebagai hasil kegiatan kelompok.

4) Tahap 4: Pemeriksaan Terhadap Hasil Kerja Kelompok

Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok dilakukan dengan

²⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 216.

mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil dari setiap kelompok. Pada tahap kegiatan ini diharapkan terjadi interaksi antar anggota kelompok penyaji dengan anggota kelompok lain untuk melengkapi jawaban kelompok tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya, serta memperbaiki jika masih terdapat kesalahan.

5) Tahap 5: Peserta Didik Mengerjakan Soal-soal Tes Secara Individu

Pada tahap ini setiap peserta didik harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal tes sesuai dengan kemampuannya. Peserta didik dalam tahap ini tidak diperkenankan bekerja sama.

6) Tahap 6: Pemeriksaan Hasil Tes

Pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru dengan membuat daftar skor peningkatan setiap individu yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok.

7) Tahap 7: Penghargaan Kelompok

Penghargaan kelompok setelah diperoleh hasil kuis, kemudian skor dihitung. Skor peningkatan individual berdasarkan selisih pemerolehan skor kuis terdahulu (skor dasar/skor pra tindakan) dengan skor kuis terakhir.²⁹

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan

²⁹Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 216.

sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Moedjono dan Dimyanti, hasil belajar adalah interaksi tindak belajar peserta didik dan tindak belajar yang dilakukan guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tidak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.³⁰ Sedangkan Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³¹

Hasil belajar digunakan oleh pendidik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, juga untuk mengetahui tingkat pemahaman semua peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil belajar bagi peserta didik digunakan untuk memotivasi diri sendiri untuk perubahan sikap maupun tingkah lakunya. Jadi, hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut instrumen-instrumennya harus dirancang sebaik mungkin oleh pendidik agar hasil yang di dapat bisa maksimal.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

³⁰Yulia Yastin, “ Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas IV 12 Mandonga Kota Kendari” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Kendari, 2013), h. 20.

³¹Yania Risdiawati, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas IX IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi: Yogyakarta, 2012), h. 19.

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang timbul dari peserta didik itu sendiri seperti:
 - a) Jasmani: kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri peserta didik seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.³²

Berdasarkan konteks di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari guru dimana guru di tuntut juga untuk kompeten dalam pendekatan atau agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar, apabila pembelajaran aktif dan mendukung maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik.

c. Macam-macam Hasil Belajar

Kemampuan yang menyangkut jenis-jenis belajar yaitu domain/ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi kawasan kognisi. Bloom membagi dan Menyusun secara hirarki tingkat kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai tingkat yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Enam tingkat itu adalah hafalan (*knowledge*), pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

³²Karwono. Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2012), h. 54.

2) Hasil belajar afektif

Taksonomi hasil belajar afektif dikemukakan oleh Krathwohl. Krathwohl membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Hasil belajar disusun mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling dan kompleks.

3) Hasil belajar psikomotorik

Beberapa ahli mengklasifikasikan dalam menyusun hierarki hasil belajar psikomotorik. Menurut Harrow, hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam: gerakan refleks, gerakan fundamental dasar, kemampuan perceptual, kemampuan fisis, kemampuan gerakan keterampilan, dan komunikasi tanpa kata.³³

C. Kerangka Pikir

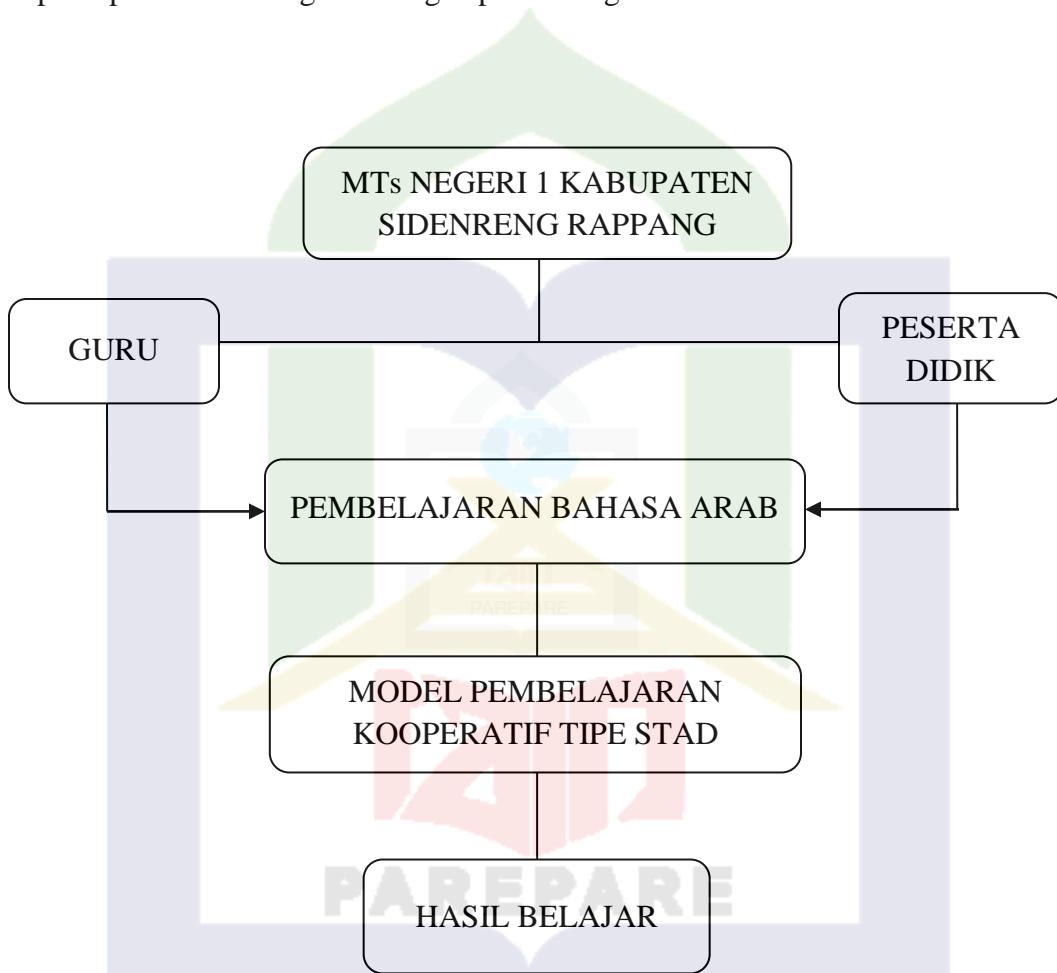
Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran secara kritis dan sistematis antara variabel yang akan diteliti. Umar, dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, “kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”³⁴

Dalam rangka peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII yang memegang penting disini tentunya ada unsur pendidik dalam hal ini yakni guru dan peserta didik yakni siswa, yang di dalamnya terjadi interaksi belajar mengajar di kelas untuk mencapai peningkatan hasil belajar yang dibutuhkan.

³³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 45.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 108.

Peneliti meneliti di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang dimana di tempat pendidikan formal tersebut terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi tersebut terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dipahami dari bagan kerangka pikir sebagai berikut:

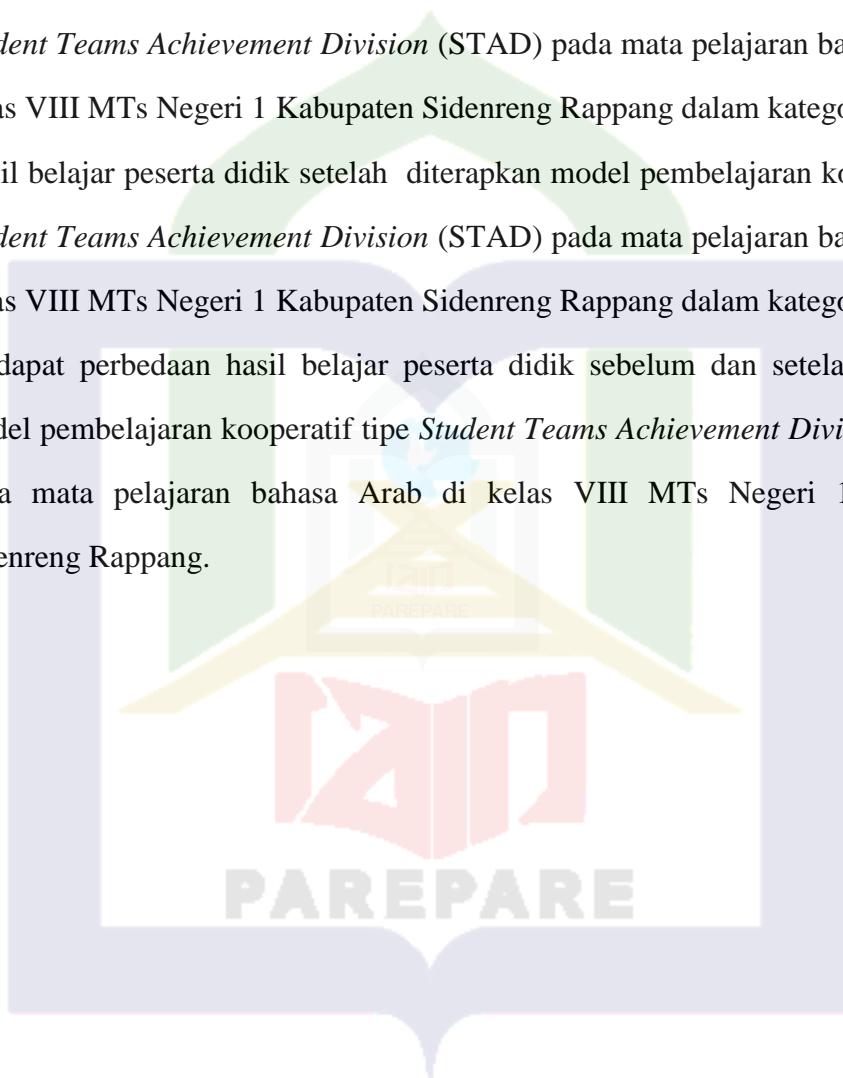


2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka pikir tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kategori rendah.
2. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *pre-experimental design* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. Peserta didik akan diberikan *pre-test*, *treatment* dan *post-test*. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan STAD untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan informasi mengenai apa yang ingin kita ketahui.³⁵ Pada penelitian kuantitatif eksperimen ini mempunyai ciri khas tersendiri dimana dalam penelitian ini terdapat adanya kelas yang akan diberikan *treatment* (perlakuan) oleh peneliti. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁶

Desain penelitian *one-group pre test-post test* ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

³⁵Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cika, 2004), h. 105.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 107.

Dimana:

O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum perlakuan/*treatment*)

X : *Treatment* (perlakuan)

O_2 : Nilai *post-test* (setelah perlakuan/*treatment*)

Treatment adalah perlakuan khusus guru terhadap subjek atau sampel yang akan diteliti agar nantinya mendapatkan data yang diinginkan. Treatment yang dilakukan peneliti yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.

Pertama, guru mempersiapkan materi serta menentukan skor dasar yang dapat diperoleh dari tes pengetahuan awal sebelum diterapkan model pembelajaran STAD. Peneliti menjelaskan terkait tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Setelah mengemukakan target belajar, guru memberi motivasi agar peserta didik lebih semangat selama proses belajar mengajar.

Kedua, peserta didik diatur dalam kelompok-kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik. Setiap kelompok selain dapat dibentuk berdasarkan kemampuan akademiknya, juga harus bervariasi menurut jenis kelamin, etnis, atau kelompok sosial lainnya. Begitu kelompok belajar sudah terbentuk, peneliti mengarahkan peserta kelompok untuk bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan setiap soal yang diberikan. Setelah dirasa kompak, guru memberikan kuis maupun tes individu kepada peserta didik dengan harapan bahwa setiap anggota kelompok termotivasi untuk berbicara dalam diskusi. Setelah selesai mengerjakan, lembar tugas dikumpulkan sebagai hasil kegiatan kelompok.

Ketiga, pemeriksaan terhadap hasil kerja kelompok dilakukan dengan mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil dari setiap kelompok. Serta pemeriksaan tes individu dilakukan oleh peneliti dengan membuat skor peningkatan setiap individu yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok.

Keempat, guru memberikan penghargaan individu dan kelompok. Dimana setalah diperoleh hasil kuis, kemudian skor dihitung. Kelompok dengan nilai tertinggi akan keluar sebagai pemenang. Selanjutnya, guru akan memberikan reward, baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk lebih giat belajar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian demi memperoleh data yang dibutuhkan atas izin pihak madrasah yakni kepala madrasah.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang yang terletak di Jl. Poros Pinrang tepatnya Jl. Andi Abd. Baki No. 1A, Kelurahan Duampanua, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan dengan mengambil data dari madrasah yakni dari guru. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena ada kecenderungan pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut masih bersifat konvensional. Kegiatan guru masih kelihatan dominan daripada kegiatan peserta didik. Idealnya pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum 13 adalah pembelajaran yang melibatkan kegiatan peserta didik yang lebih aktif dan kreatif. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan

diajarkan pada saat mengajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan izin penelitian selama kurang lebih dua bulan lamanya serta mengacu pada kalender akademik madrasah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jenis dan lengkap yang diteliti.³⁷ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meneliti seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang yang terdiri dari sembilan kelas sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII.A	13	18	31
2	VIII.B	12	19	31
3	VIII.C	12	18	30
4	VIII.D	13	17	30

³⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistic Infersif)* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 83.

³⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. IV, Bandung: Alfabeta, 2002), h. 55.

5	VIII.E	14	15	29
6	VIII.F	11	18	29
7	VIII.G	15	15	30
8	VIII.H	8	19	27
9	VIII.I	10	16	26
	Jumlah			263

Tabel 3.1 Data peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang
Sumber data: MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang tahun 2024-2025

2. Sampel

Sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³⁹ Olehnya itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya yang menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik acak dengan cara menggunakan nomor undian, sebagai berikut:

- 1) Menentukan populasi.
- 2) Menulis nama kelas populasi yang telah ditentukan di kertas kecil.
- 3) Kertas yang telah ditulis digulung kemudian dimasukkan ke dalam wadah.
- 4) Wadah dituang secara perlahan-lahan, nama kelas populasi yang pertama jatuh menjadi sampel kelas eksperimen.

Adapun hasil dari undian tersebut, yang pertama turun kelas VIII.A sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII.A sebagai kelas eksperimen. Dimana semua peserta didik dalam kelas VIII.A yang menjadi sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.A dengan jumlah

³⁹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 117.

peserta didik 29 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.A	13	18	31

Tabel 3.2 Sampel kelas VIII.A MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang
Sumber data: MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setiap penelitian yang digunakan tentunya menggunakan beberapa teknik pengumpulan dan pengolahan data, dimana teknik pengumpulan dan pengolahan data yang satu dengan lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid.

Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi yang dilakukan secara non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴⁰ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Perangkat penilaian pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

Pre-test digunakan sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil dari *pre-test* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan dokumen terkait dengan profil sekolah tempat pelaksanaan penelitian dilakukan, keadaan guru dan peserta didik, tata tertib sekolah, dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

⁴⁰Sudaryono et al., "Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

⁴¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 81.

E. Definisi Operasional Variabel

Penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar penulisan. Dalam penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini merupakan pembelajaran yang terdiri oleh kelompok kecil antara 4 sampai dengan 5 orang peserta didik yang terpilih secara heterogen, yang dalam kelompok tersebut dituntut untuk saling bekerja sama menyelesaikan suatu masalah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah dilakukan perlakuan sebanyak 2 kali yang diambil dari penilaian perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* terkait السَّاعَةُ. Hasil belajar dapat dilihat dengan kegiatan *pre-test* setelah diterapkan pembelajaran kooperatif *student teams achievement division* untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar bahasa arab.

F. Instrumen Penelitian

Mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, ada peningkatan atau tidak, dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian. Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan diperoleh data yang dibutuhkan.⁴²

1. Pedoman Observasi

Adapun pedoman observasi yang peneliti lakukan sebagai penunjang dalam pengumpulan data sebagai berikut:

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No.	Kegiatan
1	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab
2	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
3	Respon peserta didik terhadap guru saat pembelajaran

2. Lembar Tes

Adapun lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 soal sesuai yang telah digambarkan pada kisi-kisi instrumen penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk menunjang data primer dalam Penelitian ini. Adapun pedoman dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen
1.	Profil Madrasah
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3.	Daftar Nilai Bahasa Arab
4.	Absen Peserta Didik
5.	Buku Paket Bahasa Arab

4. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Soal
1.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	1) Persiapan pembelajaran 2) Menyampaikan tujuan dan m 3) emotivasi peserta didik 4) Menyajikan informasi 5) Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar 6) Membimbing kelompok dan belajar 7) Evaluasi 8) Memberi penghargaan	
2	Hasil Belajar Bahasa Arab	1) Mengidentifikasi makna dalam kata atau kalimat dengan tepat dan benar 2) Melengkapi kalimat bahasa Arab dengan kata dan ungkapan yang tepat 3) Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar	1, 2, 3, 4, 5 6, 16, 17 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15
		4) Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan bahasa	18, 19, 20

		Arab	
--	--	------	--

Dalam penelitian ini, terdapat dua tahap dalam pemberian instrumen tes kepada peserta didik, yaitu *pre-test* dilakukan sebelum penelitian dimulai dan *post-test* dilakukan setelah guru menyampaikan semua indikator pada pertemuan terakhir. Dengan kata lain, post-test ini diberikan kepada peserta didik yang telah diberikan treatment terhadap sampel kelas.

5. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁴³ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan, menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 26.

Adapun teknik yang biasa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, dengan kriteria hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig (2-tailed) > 0.05 , maka instrumen dapat dikatakan valid.⁴⁴

⁴³Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru* (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

⁴⁴Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument penelitian kepada 9 peserta didik di luar dari sampel penelitian. Adapun hasil output uji coba validitas yang telah dilakukan menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 26 berikut adalah hasilnya:

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,809	0,666	Valid
2	0,825	0,666	Valid
3	0,710	0,666	Valid
4	0,840	0,666	Valid
5	0,631	0,666	Tidak Valid
6	0,710	0,666	Valid
7	0,861	0,666	Valid
8	0,840	0,666	Valid
9	0,710	0,666	Valid
10	0,684	0,666	Valid
11	0,657	0,666	Tidak Valid
12	0,777	0,666	Valid
13	0,840	0,666	Valid
14	0,710	0,666	Valid
15	0,657	0,666	Tidak Valid
16	0,684	0,666	Valid
17	0,809	0,666	Valid
18	0,809	0,666	Valid
19	0,710	0,666	Valid
20	0,710	0,666	Valid
21	0,710	0,666	Valid
22	0,657	0,666	Tidak Valid
23	0,710	0,666	Valid
24	0,710	0,666	Valid
25	0,578	0,666	Tidak Valid

Tabel 3.6 Uji Validitas Uji coba Insturumen penelitian

Sumber: Data SPSS Versi 26

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji validitas terdiri dari 25 item pernyataan, terdapat 20 item valid dan 5 item tidak valid. sehingga item pernyataan

yang valid, dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diartikan “dapat dipercaya”. Berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Jadi, reliabilitas tes mengandung arti instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik 26. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrument penelitian *reliable* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,60$.⁴⁵

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	25

Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Soal pre-tes dan post-tes

Sumber: Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terhadap 25 item dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,962. Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa 20 item dalam instrument penelitian ini dinyatakan reliable atau konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun dalam bentuk narasi yang

⁴⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁴⁶

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁷ Yang termasuk dalam statistik deskripsi ini yaitu penyajian data melalui tabel, histogram, perhitungan modus, median, mean, maksimum, minimum, varians dan standar deviasi.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lapangan (lokasi penelitian). Selain itu, penulis akan menganalisis data dengan menggunakan metode deduktif, yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan bertitik tolak dari peristiwa yang bersifat umum ke pernyataan khusus.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁸

Setelah data terkumpul, data tersebut harus diolah dan dianalisis agar menjadi

⁴⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. XX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

⁴⁷I'anatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), h. 75.

⁴⁸I'anatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), h. 76.

bermakna untuk memecahkan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang homogen. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak.

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Standar uji normalitas, jika nilai uji signifikan $>0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi pada kelompok tersebut normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini mengadopsi rumus statistic uji Levene dengan bantuan SPSS. Standar uji homogenitas adalah jika nilai uji Levene \leq nilai tabel, atau nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi dalam kelompok tersebut memiliki homogenitas atau kesamaan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Yang pertama adalah uji-t pada data *pre-test*, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kelompok kedua kelompok subjek penelitian. Kedua, uji-t data *post-test*

dihitung untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat menurut situasi akhir objek penelitian setelah diolah. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji, tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Saat menguji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Untuk uji-t, jika diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 ditolak, dan
- b) Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini membahas tentang hasil penelitian serta analisis berbagai hal yang telah diperoleh dari lokasi penelitian yaitu MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang. Pengambilan data ini melibatkan responden yaitu peserta didik khususnya pada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang yang berjumlah 31 peserta didik, data yang diambil melalui *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengekspresikan variabel dalam penelitian ini.

Hasil dari tes, seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa fungsi pengambilan data *pre-test* dan *post-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik terhadap materi pelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajarnya. Berikut beberapa penjelasan mengenai temuan yang diperoleh dilokasi penelitian yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang

Untuk membuktikan efektif tidaknya pendekatan *kooperatif tipe student team achievement division* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik, maka peneliti membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, karena penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen.

NO	Nama	<i>PRE-TEST</i>	
		Jawaban Benar	Nilai
1	Achmad Zikron	7	35
2	Adiyaksah Arca Sena	10	50
3	Asywal Dirham. M	9	45
4	Ilyas	9	45
5	Khairul Musawir	8	40
6	Muh. Haikal Nuh	7	35
7	Muh. Naufal Afif	10	50
8	Muh. Naulfal Firdaus	9	45
9	Muh. Rafa Ramdan Lamo	9	45
10	Muh. Syahreza	9	45
11	Muhammad Danis	9	45
12	Muhammad Dzakwan Asri	10	50
13	Rayhan Majid	7	35
14	Alfiah Fadiah	10	50

15	Andi Jaizah Faiqa Masri	9	45
16	Edina Wafi Praja	10	50
17	Erina Avrilia Asri	9	45
18	Ghaida Qarsafah Azzahliya	8	40
19	Nur Aqilah Putri	8	40
20	Nur Aqilah Zainal	7	35
21	Nur Khairun Nisa	9	45
22	Nurul Azizah Samad	7	35
23	Nurul Khusna Arif	9	45
24	Puri Adelia	8	40
25	Putri Nur Anira	9	45
26	Rahma Bahri	9	45
27	Risna Darmawan	8	40
28	Safwa Handayana	8	40
29	Suci Sri Rahayu	9	45
30	Zaqiysh Khairunnisa	9	45
31	Zaskia sulaiman	9	45

Jumlah	1340
--------	------

Tabel 4.1 Hasil Pre-Test Peserta Didik

Statistics		
Pretes		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		43.23
Median		45.00
Mode		45
Std. Deviation		4.752
Variance		22.581
Skewness		-.447
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.592
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		15
Minimum		35
Maximum		50
Sum		1340

Tabel 4.2 Hasil Pre-Test Peserta Didik

Sumber: Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar sebelum diterapkan *treatment*, diperoleh nilai rata rata 43,23, nilai tengah 45,00 modus 45, standard deviasi 4,75, minimum 35, maximum 50.

Pretes					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	5	16.1	16.1	16.1
	40	6	19.4	19.4	35.5

	45	15	48.4	48.4	83.9
	50	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Tes

Sumber: Data Output SPSS 26

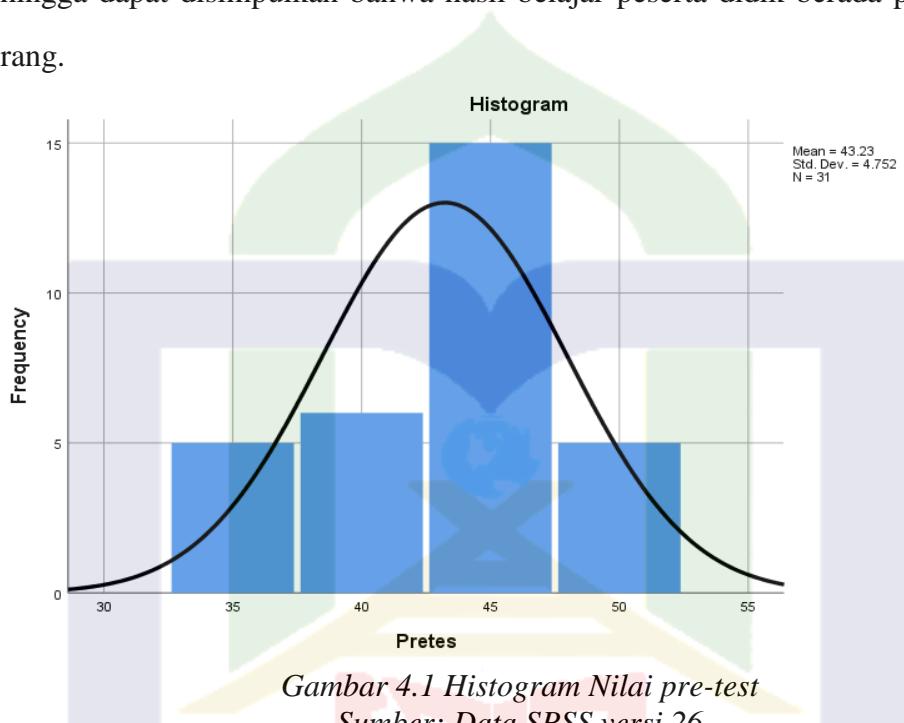
Hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 31 peserta didik yang menjadi sampel penelitian terdapat 15 peserta didik kategori cukup 5 dan 26 peserta didik kategori kurang. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang tergolong kurang.

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi
1.	81-100	Sangat baik	0
2.	61-80	Baik	0
3.	41-60	Cukup	5
4.	21-40	Kurang	26
5.	0-20	Sangat kurang	0
Jumlah			31

Tabel 4.4 Hasil Frekuensi Nilai Pre Test Peserta Didik

Sumber: Data SPSS Versi 26

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang tidak ada yang mencapai pada kategori sangat baik. Terdapat 5 peserta didik kategori cukup dan 26 peserta didik kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada kategori kurang.



Gambar 4.1 Histogram Nilai pre-test

Sumber: Data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang tidak ada yang mencapai pada kategori sangat baik dan baik. Dengan rata-rata nilai 43,23. Terdapat 5 peserta didik kategori cukup dan 26 peserta didik kategori kurang.

2. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang

Setelah dilakukan pre-test dan peserta didik akan melakukan proses pembelajaran kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran bahasa Arab, selanjutnya dilakukan *post-test* kepada peserta didik untuk melihat hasil dari perlakuan (*treatment*) yang telah dilakukan sebelumnya apakah terdapat peningkatan. Adapun hasil dari *post-test* peserta didik sebagai berikut.

NO	Nama	POS-TEST	
		Jawaban Benar	Nilai
1	Achmad Zikron	16	80
2	Adiyaksah Arca Sena	18	90
3	Asywal Dirham. M	18	90
4	Ilyas	18	90
5	Khairul Musawir	19	95
6	Muh. Haikal Nuh	15	75
7	Muh. Naufal Afif	16	80
8	Muh. Naulfal Firdaus	18	90

9	Muh. Rafa Ramdan Lamo	18	90
10	Muh. Syahreza	18	90
11	Muhammad Danis	17	85
12	Muhammad Dzakwan Asri	20	100
13	Rayhan Majid	17	85
14	Alfiah Fadiah	18	90
15	Andi Jaizah Faiqa Masri	19	95
16	Edina Wafi Praja	17	85
17	Erina Avrilie Asri	17	85
18	Ghaida Qarsafah Azzahliya	19	95
19	Nur Aqilah Putri	16	80
20	Nur Aqilah Zainal	17	85
21	Nur Khairun Nisa	18	90
22	Nurul Azizah Samad	18	90
23	Nurul Khusna Arif	19	95
24	Puri Adelia	20	100
25	Putri Nur Anira	17	85

26	Rahma Bahri	20	100
27	Risna Darmawan	20	100
28	Safwa Handayana	17	85
29	Suci Sri Rahayu	16	80
30	Zaqiyah Khairunnisa	17	85
31	Zaskia sulaiman	16	80
Jumlah			2754

Tabel 4.5 Hasil Pos-Test Peserta Didik

Statistics		
Postes		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		88.55
Median		90.00
Mode		90
Std. Deviation		6.732
Variance		45.323
Skewness		.133
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.601
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		25

Minimum	75
Maximum	100
Sum	2745

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Nilai Pos-Test Peserta Didik

Sumber: Data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, hasil *post-test* peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 88,55, nilai tengah 90,00, modus 90, standar deviasi 6,73, minimum 75, maximum 100. Nilai tengah diperoleh dengan cara dari hasil tes yang diberikan kemudian diambil angka atau nilai tengah apabila jumlahnya ganjil yakni nilai tengahnya 90,00. Sedangkan modus diperoleh dengan cara melihat nilai yang sering muncul pada hasil tes sehingga memperoleh nilai pada *post-test* yaitu 90, lalu nilai minimum diperoleh berdasarkan hasil tes yang paling rendah yaitu 75. Sedangkan nilai maximum adalah nilai yang paling tinggi dari hasil tes yaitu 100.

Postes					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	75	1	3.2	3.2	3.2
	80	5	16.1	16.1	19.4
	85	8	25.8	25.8	45.2
	90	9	29.0	29.0	74.2
	95	4	12.9	12.9	87.1
	100	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Post Test

Sumber: Data SPSS versi 22

Setelah mengetahui hasil nilai *Pos-tes* yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan *treatment* maka peneliti mengklasifikasikan skor penilaian hasil *post-tes* untuk mengetahui jumlah peserta diidk yang berada di kategori sangat baik,

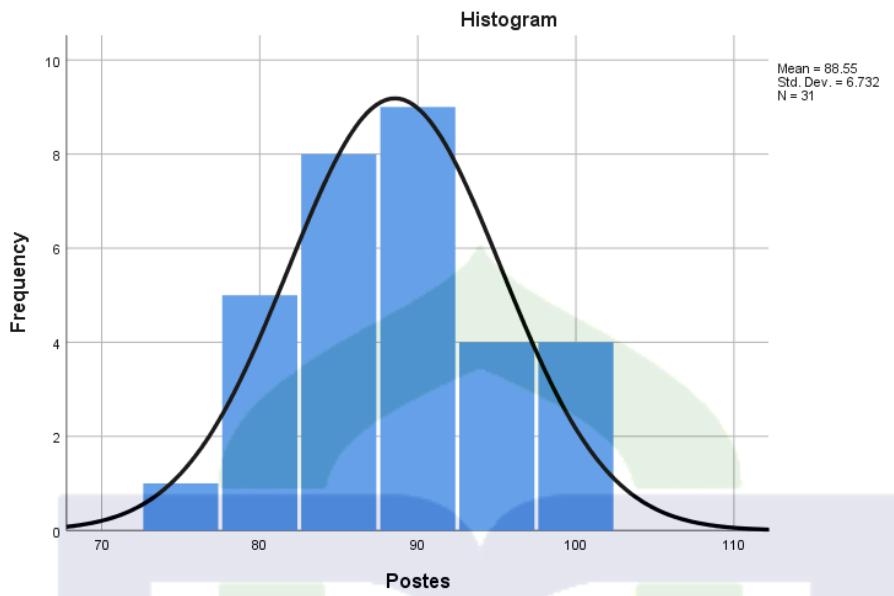
baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi
1.	81-100	Sangat baik	25
2.	61-80	Baik	6
3.	41-60	Cukup	0
4.	21-40	Kurang	0
5.	0-20	Sangat kurang	0
Jumlah			31

Tabel 4.8 Hasil Frekuensi Nilai Post-tes

Sumber: Data Output SPSS Versi 26

Dari hasil diatas, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar *post-test* peserta didik ditunjukkan bahwa tidak ada peserta didik berada pada kategori sangat kurang, kurang dan cukup. Peserta didik memiliki peningkatan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division (STAD)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII A MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng dapat dikatakan berhasil.



*Gambar 4.2 Histogram Nilai post-test
Sumber: Data SPSS versi 26*

Dari tabel dan histogram diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang menunjukkan nilai rata-rata rata 88,55, nilai tengah 90,00 dimana peserta didik mengalami peningkatan. 6 peserta didik pada kategori baik dan 25 pada kategori sangat baik.

3. Perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang

Setelah dilakukan *pretes – postes* sebelum dan sesudah diterapkan (*treatment*) diperoleh nilai peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Statistics			
		Pretes	Postes
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		43.23	88.55
Median		45.00	90.00
Mode		45	90
Std. Deviation		4.752	6.732
Variance		22.581	45.323
Skewness		-.447	.133
Std. Error of Skewness		.421	.421
Kurtosis		-.592	-.601
Std. Error of Kurtosis		.821	.821
Range		15	25
Minimum		35	75
Maximum		50	100
Sum		1340	2745

Tabel 4. 9 Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post-Test

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil *pre-test* peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 43,23, nilai tengah 45,00, modus 45, standar deviasi 4,75, nilai minimum 35 dan maximum 50. Sedangkan hasil *post-test* peserta didik yakni nilai rata-rata 88,55, nilai tengah 90,00, modus 90, standar deviasi 6,73, nilai minimum 75 dan maximum 100. Maka dari itu dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai *post-test* peserta didik.

Jika dilihat dari nilai *pre-test* peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai cukup dan kurang. Hal ini dapat dikatakan nilai peserta didik masih tergolong kurang. Tetapi, setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 4 kali pertemuan secara langsung, kemudian dilakukan *post-test* untuk melihat hasil belajar dari peserta didik setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan hasil dari *post-test* tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik yang signifikan yaitu nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 43,23 sedangkan pada *post-test* mencapai nilai rata-rata 88,55. Maka dari itu setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) menggunakan kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) bahwa ada peningkatan yang terjadi pada hasil belajar Arab peserta didik kelas VIII A MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Pengujian Normalitas

Sebelum melakukan analisis data untuk menentukan apakah terdapat peningkatan atau tidak setelah penerapan pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*), peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Standar uji normalitas, jika nilai uji signifikan $>0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi pada kelompok tersebut normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.62554280
	Absolute	.149
Most Extreme Differences	Positive	.149
	Negative	-.076
	Test Statistic	.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Data

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan uji normalitas diatas, maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,076. Dengan demikian, signifikansi 0,076 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan nilai *pre-res* dan *post-test* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini mengadopsi rumus statistic uji Levene dengan bantuan SPSS. Standar uji homogenitas adalah jika nilai uji Levene \leq nilai tabel, atau nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi dalam kelompok tersebut memiliki homogenitas atau kesamaan.

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Nilai	Based on Mean	3.541	1	60	.065
	Based on Median	3.606	1	60	.062
	Based on Median and with adjusted df	3.606	1	58.974	.062
	Based on trimmed mean	3.604	1	60	.062

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Data

Sumber: Data Output SPSS 26

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa variansi antar kelompok, yaitu nilai *Pre-test* dan *Post-test*, adalah homogen. Hasil dari *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa nilai *pre-tes* dan *post-tes* tersebut memiliki homogenitas atau kesamaaan.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Yang pertama adalah uji-t pada data *pre-test*, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kelompok kedua kelompok subjek penelitian. Kedua, uji-t data *post-test* dihitung untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat menurut situasi akhir objek penelitian setelah diolah.

- a) Untuk uji-t, jika diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H nol (H_0) ditolak, dan
- b) Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Hipotesis 1

Dari hasil uji *pre-test* didapatkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretes	31	43.23	4.752	.853

Tabel 4. 12 One Sample Statistics Pre-Tes

Sumber: Data Output SPSS 26

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Pretes	50.647	30	.000	43.226	41.48	44.97

Tabel 4. 13 One Sample Tes Pre-Tes

Sumber: Data Output SPSS 26

Hipotesis II

Dari hasil uji hipotesis *post-test* didapatkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postes	31	88.55	6.732	1.209

Tabel 4. 14 One Sample Statistics Pos-Tes

Sumber: Data Output SPSS 26

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Postes	73.233	30	.000	88.548	86.08	91.02

Tabel 4. 15 One Sample Tes Pos-Tes

Sumber: Data Output SPSS 26

Hipotesis IIIDari hasil uji hipotesis *pre test – post test* didapatkan hasil sebagai berikut:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes	43.23	31	4.752	.853
	Postes	88.55	31	6.732	1.209

Tabel 4. 16 Paired Samples Statistics

Sumber: Data Output SPSS 26

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes & Postes	31	.177	.340

Tabel 4. 17 Paired Samples Correlations

Sumber: Data Output SPSS 26

Paired Samples Test						
	Paired Differences				t	Df
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	Upper				

Pai r 1	Pretes – Postes	- 45.3 23	7.521	1.351	-48.081	-42.564	- 33.5 54	30	.000
------------	--------------------	-----------------	-------	-------	---------	---------	-----------------	----	------

Tabel 4. 18 Paired Samples Tes

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan pada tabel uji *Paired samples test* di atas, hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik setelah diterapkan pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD) dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Pembahasan

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang

Peneliti melakukan pemberian *pre-test* sebagai langkah awal dalam penelitian ini. Melalui *pre-test*, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD). Data yang diperoleh dari *pre-test* ini akan menjadi acuan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah *treatment* diberikan, sehingga dapat terlihat seberapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data peserta didik, dapat dilihat kemampuan awalnya dalam pembelajaran yang diperoleh melalui angka dari soal tes yang diberikan. Hasil *pre-test* yang telah dilakukan sebelum diterapkan model pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD) masih kurang. Hal ini

dapat dilihat hasil rata-rata *pre-tes* mendapatkan 43,23. Adapun skor tertinggi *pre-tes* yaitu 5 orang memperoleh kategori cukup dan 26 memperoleh kategori kurang. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam *pre-tes* tersebut mengidentifikasi bahwa hasil belajar bahasa arab perlu ditingkatkan, dimana perlunya diterapkan model pembelajaran yang lebih efektif agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, *pre-tes* sebagai langkah awal untuk merancang perlakuan yang lebih tepat, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Achievement Division* (STAD) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut Moedjono dan Dimyanti, hasil belajar adalah interaksi tindak belajar peserta didik dan tindak belajar yang dilakukan guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tidak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.⁴⁹ Sedangkan Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁵⁰

Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan jawaban bahwa hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe

⁴⁹Yulia Yastin, “ Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas IV 12 Mandonga Kota Kendari” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Kendari, 2013)

⁵⁰Yania Risdiawati, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas IX IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi: Yogyakarta, 2012)

student teams achievement division (STAD) tergolong kurang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan kemampuan awal peserta didik yang diukur melalui *pre-test*, menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh 43,23, dalam kategori kurang. Namun, setelah dilakukan tiga kali pertemuan dengan penerapan metode kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD), hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai peserta didik masuk dalam kategori “sangat baik”. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan yang jelas dalam hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran tipe *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD).

Keberhasilan suatu pembelajaran bahasa Arab juga sangat bergantung dari cara penyampaian materi, pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan menjadi penunjang untuk keberhasilan suatu pembelajaran karena metode atau strategi dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran bahasa Arab. apabila pendekatakan yang digunakan kurang efektif maka hasil belajar peserta didik akan kurang. pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sangat cocok digunakan karena memotivasi peserta didik supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang diajarkan guru. Mereka bekerja sama mendiskusikan kuis yang telah diberikan.

Pemahaman peserta didik akan terbentuk karena adanya interaksi antar peserta didik dalam masing-masing kelompok. Pemahaman peserta didik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses mengajar, karena berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar maksimal.

Berdasarkan hal tersebut manfaat dari pembelajaran dengan pendekatan komunikatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini sangat

bermanfaat dan bermakna serta peserta didik akan terbiasa karena sudah membiasakan belajar dengan suasana pembelajaran yang berkelompok saling membantu. Dengan begitu peserta didik dapat termotivasi belajar bahasa Arab dengan pendekatan yang dilakukan menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan, disenangi dan saling berdiskusi yang menjadikan pembelajaran lebih aktif.

Adapun mengenai prosedur pendekatan komunikatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, peneliti mempersiapkan materi serta menentukan skor dasar yang dapat diperoleh dari tes pengetahuan awal sebelum diterapkan model pembelajaran STAD. Peneliti menjelaskan terkait tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Setelah mengemukakan target belajar, peneliti memberi motivasi agar peserta didik lebih semangat selama proses belajar mengajar.

Kedua, peserta didik diatur dalam kelompok-kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik. Setiap kelompok selain dapat dibentuk berdasarkan kemampuan akademiknya, juga harus bervariasi menurut jenis kelamin, etnis, atau kelompok sosial lainnya. Begitu kelompok belajar sudah terbentuk, peneliti mengarahkan peserta kelompok untuk bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan setiap soal yang diberikan. Setelah dirasa kompak, peneliti memberikan kuis maupun tes individu kepada peserta didik dengan harapan bahwa setiap anggota kelompok termotivasi untuk berbicara dalam diskusi. Setelah selesai mengerjakan, lembar tugas dikumpulkan sebagai hasil kegiatan kelompok.

Ketiga, pemeriksaan terhadap hasil kerja kelompok dilakukan dengan mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil dari setiap kelompok. Serta pemeriksaan tes individu dilakukan oleh peneliti dengan membuat skor peningkatan setiap individu yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok.

Keempat, peneliti memberikan penghargaan individu dan kelompok. Dimana setalah diperoleh hasil kuis, kemudian skor dihitung. Kelompok dengan nilai tertinggi akan keluar sebagai pemenang. Selanjutnya, peneliti akan memberikan reward, baik secara indovidu maupun kelompok dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk lebih giat belajar.

Sebelum melakukan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan *Student Teams Achievement Division* (STAD). Rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh peserta didik adalah 43,23, sedangkan setelah pemberian *treatment* dan *post-test*, rata-rata nilai meningkat menjadi 88,55. Peningkatan ini menggambarkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar . Berdasarkan hasil *post-test*, 25 peserta didik memperoleh nilai dengan kategori “sangat baik”, serta 6 peserta didik kategori “baik” di mana sebagian besar peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat.

3. Perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang

Ada banyak metode yang tersedia dalam proses belajar mengajar di kelas, tetapi menggunakan metode yang berfokus pada satu metode saja dapat menyebabkan kejemuhan atau kebosanan belajar pada peserta didik. Dalam hal

ini, hasil belajar mungkin rendah. Model pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pencapaian akademik dan sikap sosial peserta didik melalui kerja sama di antara mereka. Model pembelajaran kooperatif bertujuan dalam peningkatan pencapaian akademik, peningkatan rasa toleransi dan menghargai perbedaan, serta membangun keterampilan sosial peserta didik. Kerja sama yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif menitikberatkan pada rasa tanggung jawab pribadi untuk pencapaian kelompok.

Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan STAD memungkinkan guru dapat memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Adakalanya peserta didik lebih mudah belajar dari temannya, ada juga peserta didik yang lebih mudah belajar karena mengajari teman atau melatih temannya sendiri. Dalam hal ini pengajaran kooperatif dengan pendekatan STAD dalam pelaksanannya memacu kepada belajar kelompok peserta didik.

Selain itu, Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan STAD dapat memotivasi peserta didik untuk lebih antusias, bersemangat, aktif, kreatif mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, serta memenuhi kebutuhan peserta didik secara optimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik selama proses belajar dengan menggunakan metode ini, yang menunjukkan bahwa mereka termotivasi untuk terus belajar. Hal ini didorong oleh pendekatan yang kreatif dan interaktif, yang

menciptakan suasana yang menyenangkan dan positif dalam kelas. Aktivitas ini jugaterbukti efektif untuk memotivasi peserta didik saling mendukung dan membantu satu sama lain. Semua peserta didik ingin agar timnya mendapatkan penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materinya. Dengan berpartisipasi aktif dalam aktivitas yang menyenangkan, peserta didik dapat mengingat informasi dengan lebih baik dan dengan lebih mudah mengaplikasikannya, sebagaimana terbukti dalam hasil *post-test* yang memiliki peningkatan.

Berdasarkan nilai rata-rata *pre-tes* dan *pos-tes* peserta didik terbukti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Pada uji *paired samples tes* diperoleh bahwa nilai sig. 0,000. Dengan demikian sig. 0,000 < 0,005. Berdasarkan pada tabel uji *Paired samples test* di atas, hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dalam pembelajaran bahasa Arab.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang . Pada bagian bab ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang sebelum diterapkan pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adapun hasil pemberian *pre-tes* sebagai berikut: kategori kurang sebanyak 5 orang, kategori cukup 26 orang , kategori baik dan sangat baik 0. Hal ini dapat dilihat hasil *pre tes* yang lebih banyak memperoleh nilai < 55 yang tergolong kurang. Serta nilai rata-rata peserta didik pada *pre-tes* yaitu 43,23, *standard deviasi* 4,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang sebelum diterapkan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berada pada kategori kurang.
2. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang setelah diterapkan pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adapun hasil *pos-tes* peserta didik yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 25 orang, kategori baik sebanyak 6 orang . Dari hasil rata-rata *pos-tes* diperoleh nilai 88,55, *standard deviasi* 6,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik

kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang setelah diterapkan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berada pada kategori sangat baik.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang terbukti efektif, karena dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari *uji paired simple test* diperoleh bahwa sig. 0,000. Dengan demikian nilai sig. $0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Peserta Didik

Diharapkan Peserta didik mananamkan dalam hatinya untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu di sekolah dengan mengikuti proses belajar mengajar, memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, semangat, hormat kepada guru, sehingga nilai hasil belajar dapat memuaskan.

2. Guru

Diharapkan guru mengajak peserta didik untuk mencintai pembelajaran bahasa Arab, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta senantiasa melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik selalu senang ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung.

3. Orang Tua

Diharapkan setiap orang tua/ wali peserta didik membantu guru dengan memberikan nasehat dan motivasi kepada anaknya agar bersungguh sungguh dalam mengikuti pelajaran di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-karim
- Al-Munawi. *Faid al-Qadir fi Syarh al-Jami' ash-Shagir*. Beirut: Dar al-Jail, 1976.
- Arifin Imam, Siregar. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Melalui Metode Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Program Full Day SMP IT Ar Royyan at Taqwa Pekanbaru. Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Keguruan: Riau, 2011.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*. Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Asiza, Nur dan Muhammad Irwan. *Everyone Is A Teacher*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Departemen Agama RI, 2017. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Fahmi, Akrom. *Ilmu Nahwu dan Sharaf (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Hamalik, Omcar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hendra, Faisal, et al., eds., *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Iqbal M, Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistic Infersif)*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Karwono. Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Lathif, Abdul. *Thuruq At-Tadris Fil Qarnil Wahid Wal 'Isyrin*. Oman: Darul Muyassarah, 2005.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cika, 2004.
- Muradi, Ahmad. *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*. Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Musthafa, 'Affat at-Thanawi. *at-Tadris al-Fa'aal/al-Fi'al*. Oman: Darul Muyassarah, 2013.
- Nurhayati. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs. Babussalam Galesong Kabupaten

- Takalar. Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Bahasa Arab: Makassar, 2015.
- Octavia A, Shilphy. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Rahman, Habibu, et al., eds., *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Rahmawida. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru. Skripsi Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2019.
- Risdiawati, Yania. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas IX IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri. Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi: Yogyakarta, 2012.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Siregar, Syofian. *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudaryono, et al., ads., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Thoifah, I'anatut. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang:

Madani, 2015.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Yastin, Yulia. Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas IV 12 Mandonga Kota Kendari. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Kendari, 2013.

Yatimah, Endang Windi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.

Zainuddin, Radliyah. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Rihlah Group, 2005.

Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, eds. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Perss, 2020.



Lampiran 1. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

 <p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 2459 TAHUN 2021</p> <p style="text-align: center;">TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</p> <hr/> <p>DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</p>													
Menimbang	<p>a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;</p> <p>b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.</p>												
Mengingat	<p>1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</p> <p>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;</p> <p>3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</p> <p>4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;</p> <p>5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</p> <p>6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;</p> <p>7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;</p> <p>8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;</p> <p>9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;</p> <p>10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.</p>												
Memperhatikan	<p>a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;</p> <p>b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.</p>												
Menetapkan	MEMUTUSKAN												
Kesatu	<p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;</p> <p>Menunjuk saudara;</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. H.M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. 2. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. <p>Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Dinah Khasyatilla</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>:</td> <td>18.1200.013</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>:</td> <td>Pendidikan Bahasa Arab</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>:</td> <td>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Students Teams Achievement Division (STAD)</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII. A Madrasah Tsanawiyah 1 Sedenreng Rappang</td> </tr> </table>	Nama	:	Dinah Khasyatilla	NIM	:	18.1200.013	Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab	Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Students Teams Achievement Division (STAD)</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII. A Madrasah Tsanawiyah 1 Sedenreng Rappang
Nama	:	Dinah Khasyatilla											
NIM	:	18.1200.013											
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab											
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Students Teams Achievement Division (STAD)</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII. A Madrasah Tsanawiyah 1 Sedenreng Rappang											
Kedua	<p>Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;</p>												
Ketiga	<p>Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;</p>												
Keempat	<p>Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.</p>												
	<p>Ditetapkan di : Parepare Pada Tanggal : 07 September 2021</p> <div style="text-align: center;">  <p>FAKULTAS TARBIYAH IAIN Dekan PAREPARE INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</p> <p><i>[Signature]</i></p> </div>												

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Kampus



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Lampiran 4 Surat Keterangan selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I
 Jalan Poros Pinrang No. 1A Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Telepon (0421) 3683897 Kotak Pos 91652
 Email : admin@mtsntsidrap.sch.id Website:www.mtsn-1 sidrap .sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 17 /MTs.21.18.0001/TL.00/01/2025

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa tahap akhir penyelesaian studi dilingkup Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare , maka saya yang bertanda tangan di bawah :

Nama	:	Muh. Nasir, S.Pd.,M.Pd.I.
NIP	:	196901162005011004
Instansi	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang

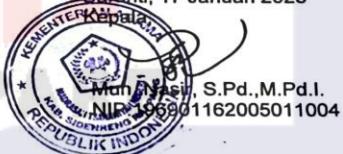
Dengan ini menerangkan bahwa

- a. Nama Mahasiswa : Dinah Khasyatillah
- b. NIM : 18.1200.013
- c. Institusi : Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
- d. Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
- e. Judul Skripsi : " Penerapan model pembelajaran tipe kooperatif student teams achievement division (stad) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa arab peserta didik VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang"
- f. Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang

Sesuai dengan judul penelitian di atas, maka Kami tidak merasa keberatan apabila mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan penelitian selama 2 bulan di Instansi kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Baranti, 17 Januari 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Poros Pinrang No. 1A Baranti Kabupaten Sidrap Telepon (0421) 3683897 Kotak Pos 91652
Email : admin@mtsn-baranti.sch.id Website:www.mtsn-baranti.sch.id

KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : //J /MTs.21.18.0001/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang menerangkan bahwa :

Nama	:	Dinah Khasyatillah
N I M	:	18.1200.024
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Nama Lembaga	:	Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Barantri telah mengadakan / melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang, Tanggal, 17 Januari s.d 17 Maret 2025 dengan judul penelitian " Penerapan model pembelajaran tipe kooperatif student teams achievement division (stad) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa arab peserta didik VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang"

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Model Pembelajaran Kooperatif**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit Pertemuan I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konsep, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Mensyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman dengan tema: السَّاعَةُ baik lisan maupun tulisan.

C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
<p>Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema:</p> <p style="text-align: center;">السَّاعَةُ</p> <p>Siswa dapat menirukan, memperagakan dan menunjukkan gambar dengan benar.</p>	<p>1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang tema:</p> <p style="text-align: right;">السَّاعَةُ</p> <p>2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, rasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang tema:</p> <p style="text-align: right;">السَّاعَةُ</p> <p>3. Memperagakan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik:</p> <p style="text-align: right;">السَّاعَةُ</p> <p>4. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frase dan kalimat Bahasa arab yang diperdengarkan tentang topik:</p> <p style="text-align: right;">السَّاعَةُ</p>

D. Materi Pokok/Essential

Tema السَّاعَةُ

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Koperatif Tipe STAD

Metode : Eksperimen

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media	Sumber Belajar
Papan tulis, spidol, LKPD dan buku cetak	<ul style="list-style-type: none"> Alistianatin Naimah. (2024). <i>Bahasa Arab</i> 2. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memulai pembelajaran dengan salam dan doa Memeriksa kehadiran peserta didik Memotivasi peserta didik seperti menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan materi, membuat kuis singkat, bernyanyi, games, membuat yel-yel Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti		
Pertemuan I	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Guru memberikan soal <i>pre-test</i> untuk 	

	<p>mengukur kemampuan awal peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi terkait topik yang dipelajari • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru • Guru mendemonstrasikan kepada peserta didik terkait ^{السّاعةُ} • Guru menanyakan ulang tentang demonstrasi yang telah dilakukan ke peserta didik • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogeny. Masing-masing terdiri dari 4 peserta didik • Peserta didik melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk sesuai kelompok • Guru membagikan LKPD ^{السّاعةُ} • Guru menjelaskan petunjuk mengerjakan LKPD • Guru membimbing dan mengontrol kegiatan yang dilakukan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum • Guru memberikan kuis yang dikerjakan secara individu. Skor yang didapatkan akan digunakan untuk penilaian skor tim mereka • Guru meminta peserta didik untuk menghitung perolehan skor kuis yang diperoleh teman yang mereka koreksi • Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil skor yang mereka peroleh pada kartu kelompok. 	
Pertemuan II	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang materi yang telah dipelajari • Peserta didik memperhatikan materi yang diberikan guru • Menanyakan kembali terkait materi yang dipelajari • Memberikan <i>post-test</i> (tes akhir) sesuai 	

	dengan materi yang telah dipelajari	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	

H. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

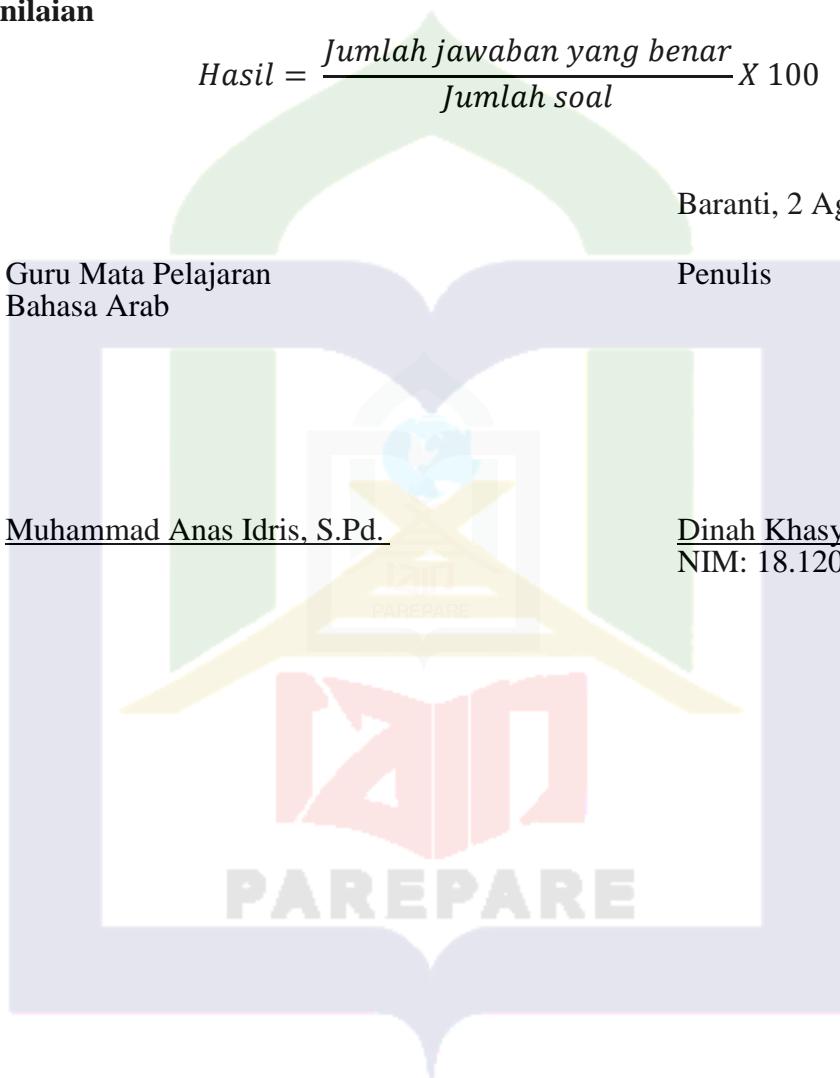
Baranti, 2 Agustus 2024

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Arab

Penulis

Muhammad Anas Idris, S.Pd.

Dinah Khasyatillah
NIM: 18.1200.013



Lampiran 6 Instrumen Penelitian

NAMA : DINAH KHASYATILLAH

NIM : 18.1200.013

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI 1 SIDENRENG
RAPPANG

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST**1. IDENTITAS RESPONDEN**

- a. Nama:
- b. Nis :
- c. Kelas:

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
- b. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama.
- c. Jawablah soal tersebut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.



1. Jam dalam bahasa arab adalah...

- a. بَابٌ
- b. قَمْ
- c. سَاعَةٌ
- d. مِرْوَحَةٌ

2. Detik dalam bahasa arab adalah...

- a. دَقِيقَةٌ
- b. نِصْفٌ
- c. سَاعَةٌ
- d. ثَانِيَةٌ

3. دَقِيقَةٌ dalam bahasa indonesia adalah...

- a. Jarum jam
- b. Menit
- c. Jam tangan
- d. Alarm

دَقِيقَةٌ

4. Dalam sistem jam berarti...

- a. Lewat/lebih
- b. Kurang
- c. Menit
- d. Detik

5. Bentuk jamak **دقائق** adalah...

- a. ثانية
- b. ساعات
- c. ثوانٍ
- d. دقائق

6. الساعَةُ الْواحِدَةُ ...

- a. Jam satu
- b. Jam sepuluh
- c. Jam empat
- d. Jam tiga

أنا أذهب إلى المدرسة في الساعة ... صباحاً.

- a. الخامسة
- b. الثالثة
- c. السابعة
- d. التاسعة

نصلّي الظهر في الساعة ... نهاراً.

- a. الثانية عشرة
- b. الثانية
- c. الثالثة
- d. الواحدة

أصلّي الصبح في الساعة ... صباحاً.

- a. الثامنة
- b. الثالثة
- c. الخامسة
- d. الرابعة

نصلّي فاطمة العشاء في الساعة ... ليلاً.

- a. الثالثة
- b. الرابعة

c. الخامسة

d. السابعة

11. تصلی فاطمة الصبح فی الساعۃ الخامسة ...

- a. Fatimah sholat subuh pada jam lima
- b. Fatimah sholat subuh pada jam tujuh
- c. Fatimah sholat subuh pada jam delapan
- d. Fatimah sholat subuh pada jam sembilan

12. Pak Guru di kelas pukul 08:05...

الأُسْنَادُ فِي الْفَصْلِ السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ وَخَمْسُ دَقَائِقٍ

الأُسْنَادُ فِي الْفَصْلِ السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ وَأَرْبَعُ دَقَائِقٍ

الأُسْنَادُ فِي الْفَصْلِ السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ وَخَمْسُ دَقَائِقٍ

الأُسْنَادُ فِي الْفَصْلِ السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ وَأَرْبَعُ دَقَائِقٍ

13. Pukul 07.30 saya di kelas...

السَّاعَةُ السَّابِعَةُ وَالنِّصْفُ أَنَا فِي الْفَصْلِ

السَّاعَةُ السَّابِعَةُ وَالرُّبْعُ أَنَا فِي الْفَصْلِ

السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ وَالرُّبْعُ أَنَا فِي الْفَصْلِ

السَّاعَةُ السَّادِسَةُ وَالرُّبْعُ أَنَا فِي الْفَصْلِ

أَتَرِيَضُ سَاعَةً وَحْدَةً ...

14. a. Saya ke kantin selama 1 jam

b. Saya belajar selama 1 jam

c. Saya berolahraga selama 1 jam

d. Saya tidur selama 1 jam

السَّاعَةُ الخامسةُ إِلَّا سَبْعُ دَقَائِقٍ ...

15. a. Jam 5 kurang 8 menit

b. Jam 5 kurang 7 menit

c. Jam 7 kurang 8 menit

d. Jam 7 kurang 5 menit

16. Arti dari **في ساعتين** adalah...

- a. Dalam tiga jam
- b. Dalam empat jam
- c. Dalam dua jam
- d. Dalam satu jam

17. Arti dari kalimat **أذهب إلى المدرسة في نصف الساعة** adalah...

- a. Saya pergi ke sekolah dalam setengah jam
- b. Saya pergi ke sekolah dalam satu jam
- c. Saya pergi ke sekolah tepat waktu
- d. Saya pergi ke sekolah tidak tepat waktu

عُثْمَانُ تَلْمِيذٌ مُجَدٌ، يَعْمَلُ كُلَّ شَيْءٍ فِي وَقْتٍ مُعَنِّيٍّ. وَلَهُ حَجَولٌ خَاصٌ بِأَعْمَلِهِ. يَسْتَفْرِطُ عُثْمَانُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ، وَيُصَلِّي الصُّبُحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنَّصْفِ، وَيَتَنَاهُ الْفُطُورُ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ ثُمَّ يَدْهُبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنَّصْفِ.

فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ يُصَلِّي عُثْمَانُ صَلَاةَ الظُّهُورِ فِي الْبَيْتِ، وَيَتَنَاهُ الْغَدَاءُ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ وَالنَّصْفِ. وَفِي السَّاعَةِ مَسَاءً، يُصَلِّي عُثْمَانُ صَلَاةَ الْمَعْرِبِ ثُمَّ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، وَفِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَالرَّبِيعِ يُصَلِّي الْعِشَاءَ ثُمَّ يَتَنَاهُ الْعِشَاءُ فِي الْبَيْتِ مَعَ أُسْرَتِهِ. وَفِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ يُذَاكِرُ عُثْمَانُ دُرُوسَهُ فِي الْحُجْرَةِ وَيَنَامُ فِي السَّاعَةِ الْعَاشرَةِ.

في أيّ ساعة يذهب عثمان من إلى المدرسة... 18.

- a. في الساعة السادسة والنصف
- b. في الساعة الرابعة
- c. في الساعة السادسة
- d. في الساعة الرابعة والنصف

أين يذاكِر عثمان دروسه...

- a. في الملعب
- b. في الحجرة
- c. في المسجد
- d. في المكتبة

مَنْ يَتَنَوَّلُ عُثْمَانَ الْعِشَاءِ ... 20.

- a. بَعْدَ صَلَةِ الظُّهُرِ
- b. بَعْدَ صَلَةِ الْمَغْرِبِ
- c. بَعْدَ صَلَةِ الْعِشَاءِ
- d. بَعْدَ صَلَةِ الضُّحَىِ



Lampiran 7. Hasil *Pre-test* Peserta didik

NO	SOAL																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	35
2	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	50
3	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	45
4	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	0	5	45
5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	40
6	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	5	0	35
7	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	50
8	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	45
9	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	45
10	5	5	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	45
11	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	45
12	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	50
13	0	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	35
14	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	50
15	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	45
16	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	0	5	5	0	0	50
17	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	45
18	0	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	40
19	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	0	0	40
20	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	35
21	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	5	5	45
22	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	35
23	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	45
24	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40
25	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	45
26	5	5	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	45
27	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	5	0	40
28	5	0	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	5	0	0	5	5	0	40
29	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	45

30	5	0	0	5	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	45
31	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	45

Lampiran 8. Hasil Post-tes Peserta didik

NO	Soal																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	80
2	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	90
4	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	95
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	0	5	75
7	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	80
8	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	90
10	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	90
11	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
13	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	90
15	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
16	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
17	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	85
18	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
19	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	80
20	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	85
21	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90
22	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	95
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	85

26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
28	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	85
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	80
30	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	80

Lampiran 9. Uji Normalitas dan Homogenitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 6.62554280
Most Extreme Differences	Absolute .149
	Positive .149
	Negative -.076
Test Statistic	.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.076 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	3.541	1	60	.065
	Based on Median	3.606	1	60	.062
	Based on Median and with adjusted df	3.606	1	58.974	.062
	Based on trimmed mean	3.604	1	60	.062

Lampiran 10. Uji Hipotesis

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretes	31	43.23	4.752	.853

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Pretes	50.647	30	.000	43.226	41.48	44.97

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postes	31	88.55	6.732	1.209

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Postes	73.233	30	.000	88.548	86.08	91.02

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

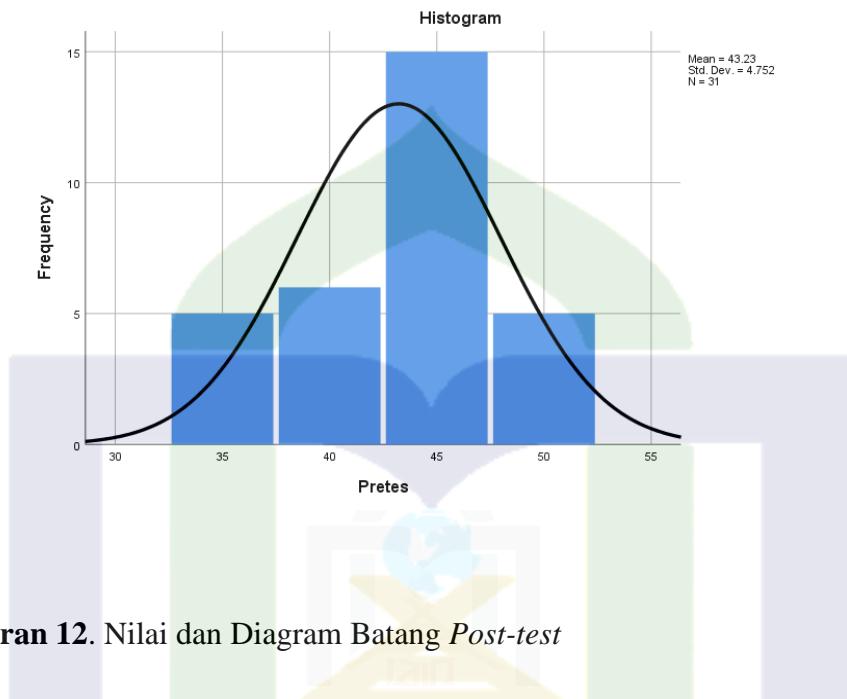
Pair 1	Pretes	43.23	31	4.752	.853
	Postes	88.55	31	6.732	1.209

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes & Postes	31	.177	.340

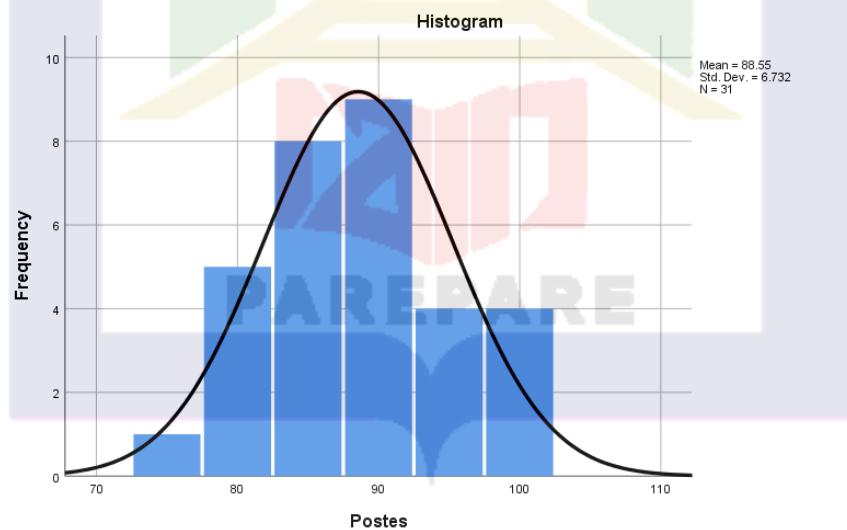
Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence			Sig. (2-tailed)	
		Mea n	Std. Deviati on	Std. Error Mean	Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes – Postes	-45.3	7.521	1.351	-48.081	-42.564	-33.5	30	.000
		23					54		

Lampiran 11. Nilai dan Diagram Batang *Pre-test*



Lampiran 12. Nilai dan Diagram Batang *Post-test*



Lampiran 13. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah



1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Sidenreng Rappang
2. Nomor Statistik Sekolah : 121173140001
3. NPSN : 40320148
4. Status Sekolah : Negeri
5. Status Akreditasi : A
6. Nomor : 1346/BAN-SM/SK/2021
7. Waktu Penyelenggaraan Belajar : Pagi

8. Alamat : Jl. Poros Pinrang No. 1A Kelurahan Duampanua Kecamatan Baranti Telp (0421) 3683897.
9. Kabupaten : Sidenreng Rappang
- 10 Kode Pos : 91652
- 11 Provinsi : Sulawesi Selatan
- 12 Kepala Madrasah :
- a. Nama : Muh Nasir, S. Pd., M. Pd.I.
- b. NIP lama :
- NIP Baru : 196001162005011004
- c. Pendidikan terahir : S2 IAIN Alauddin Makassar
- d. Nomor SK penunjukan :
- e. Tgl/Bln/Thn :

A. Visi MTs.N 1 Sidenreng Rappang

Madrasah Tsanwiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanwiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanwiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

"Menjadikan Madrasah sebagai pusat pelayanan pendidikan berkualitas, inovatif , berkarakter, religius, dan berwawasan lingkungan"

B. Misi MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

1. Mengembangkan pembelajaran dan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islamiyah;
2. Menumbuhkan kemampuan berkreatifitas dalam kelompok KIR, seni, olahraga, keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya;
3. Menegakkan disiplin seluruh warga madrasah dan menjalin hubungan yang harmonis antar warga madrasah, masyarakat, dan stakeholder.
4. Menumbuhkan kultur madrasah dengan membiasakan perilaku-perilaku Islami dalam kehidupan bermasyarakat
5. Membudayakan hidup bersih, menjaga kelestarian lingkungan hidup, dan cinta tanah air.

C. KEADAAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SIDENRENG RAPPANG

1. Latar Belakang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang

Madrasah yang terletak di dusun Passeno II Kelurahan Duampanua Kecamatan Baranti Indikator

- a. Terwujudnya madrasah yang unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik sebagai bekal peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau hidup mandiri.
- b. Terwujudnya madrasah yang mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran
- c. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- d. Terwujudnya peserta didik yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik.

- e. Terwujudnya peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam dan di luar madrasah

D. Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif.
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik
- e. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga dan keagamaan lewat kejuaraan dan kompetisi.
- f. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berkarakter dan berakhhlakul karimah.

I. KEPALA MADRASAH

N O	NAMA / NIP	ALAMAT RUMAH	PANGKAT/ GOL	MASA KERJA	PNS/P TT
1	Muh Nasir, S. Pd., M. Pd.I NIP.19690116200501 1004	Jl Poros Pinrang Kec Baranti Kab. Sidrap	Pembina/ IV/a	25Tahun	PNS

II. WAKIL KEPALA MADRASAH

N O	N A M A	ALAMAT RUMAH	PANGKAT/G OL	MASA KERJA	PNS/PT T
	Mardhiyah Yahya, S. Ag NIP.	Jl Poros Pinrang Kec Baranti, Kab Sidrap	Pembina, IV/a	25 Tahun	PNS
2.	Drs. H. Hamka NIP.19681231199 8031015	Jl Sekolah Simpo, Sidrap	Pembina, IV/b	24 Tahun	PNS
3.	Abdul Rahman S. Ag. NIP. 196907042006041 012	Jl Lakato Duapanua, Sidrap	Penata Tk. I, III/d	25 Tahun	PNS
4.	Haruna Rio, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 197003152003121 003	Jl Sawah Tonrong Rijang, Baranti	Pembina, IV/a	18 Tahun	PNS

IV. GURU BIDANG STUDI

N O	NAMA / NIP / NUPTK	ALAMAT RUMAH	PANGKAT/ GOL	MAS A KERJ A	PNS/G TT
1	Dra.Hj. Hasnawati Madani NIP.1966080619950320 02	Jl Poros Pinrang Simae, Sidrap	Pembina /IV.a	29 Tahun	PNS

2	Dra. Hj. Mahirah NIP.1965110919950320 02	JL Muhammadiyah ah kel Lalebata Kec Panca Rijang, Sidrap	Pembina /IV.a	29 Tahun	PNS
3	Dra. Hj. St. Saleha NIP.1964123119980320 02	Jl. Samaila Kel. Duampanua, Sidrap	Pembina /IV.a	26 Tahun	PNS
4	Drs.H. Hamka NIP.1968123119980310 15	Jl Sekolah Simpo, Sidrap	Pembina /IV.b	26 Tahun	PNS
5	Dra.Hj Supiati NIP.1966031819990320 01	BTN Rappang Permai Blok B/15, Kel Macorawalie Sidrap	Pembina /IV.a	25 Tahun	PNS
6	Dra. Hj. Ahsani NIP 196802181999032008.	Jl Aspol No 8 Lautang Salo, ,Kel Maccorawalie ,kec Panca Rijang Sidrap	Pembina /IV.a	25 Tahun	PNS
7	Dra. Masniati NIP. 196904151998032003	Jl Latahang,Kel Duampanua, Kec Baranti Sidrap	Pembina /IV.a	26 Tahun	PNS
8	Mardhiyah Yahya, S.Ag. NIP.1973061020031220 06	Jl Lakato No5 Kel Duampanua, Sidrap	Pembina /IV.a	27 Tahun	PNS
9	Haruna Rio, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 197003152003121003	Jl Sawah Desa Tonron rijang,Kec. Baranti, Sidrap	Pembina /IV.a	20 Tahun	PNS
10	Hj. A. Saleha Jabir, S.Ag NIP.1969092919900320 03	Jl H. A Tinggi Kel Duampanua Kec. Baranti Sidrap	Pembina /IVa	29 Tahun	PNS

11	Dra. Hj. Aderah NIP.1967123120050120 25	Jl Poros Rappang- Pangkajene Kadidi, Kec Panca Rijang , Sidrap	Pembina IV/a	28 Tahun	PNS
12	Andi Tahang Pali B., S.Pd. NIP.1968070720050120 02	Jl Poros Pinrang No 52 Kel Duampanua, Sidrap	Pembina, IV/a	22 Tahun	PNS
13	Abdul Rahman, S.Ag. NIP. 196907042006041012	Jl Lakato Kel Duampanua, Sidrap	Penata Tk I /III.d	26 Tahun	PNS
14	Mulyani R, S.Pd., M.Pd.I NIP.1973020420050420 03	Jl A. Balla, Kel Benteng, Sidrap	Pembina, IV/a	25 Tahun	PNS
15	Suriyana, S.Pd. NIP. 196507091999032001	BTN Griya Permai Baranti, Sidrap	Penata,Tk.I /III.d	23 Tahun	PNS
16	Hj. Ratnah S. Pd. NIP.1970102020141220 01	Jl Bonging No 2 Manisa ,Kel Manisa Sidrap	Penata Muda Tk.I/III.b	19 Tahun	PNS
17	Yuliana .S.Pd.I., M.Pd. NIP.1982033020141220 01	Jl Bonging Manisa Kec BarantiSidrap	Penata Muda Tk.I/III.b	19 Tahun	PNS
18	Karramah , S.H NIP.1968123120141220 06.	Jl Kuburan Desa Abbokongan Sidrap	Penata Muda Tk.I/III.b	19 Tahun	PNS
19	Tri Salmawaty, S. Ag NIP. 197007212014122001	Jl Bangau Desa Passeno Simpo, Sidrap	Penata Muda Tk.I/III.b	19 Tahun	PNS
20	Hartati Sule, S. Ag. NIP.1973062620141220 03	Jl Veteran Manisa Kel Manisa Sidrap	Penata Muda Tk.I/III.b	19 Tahun	PNS
21	Sitti Aminah Galib, S. Ag NIP.	Jl Mannga Desa Tonronge Kec	Penata Muda Tk.I/III.b	20 Tahun	PNS

	197703292014122002	Baranti Sidrap			
22	Enni Kusriani, S.Pd NIP. 198801302019032011	Baranti	Penata Muda, III/a	5 Tahun	PNS
23	Sulmaida S.Pd NIP.1997040820190320 03	Baranti	Penata Muda, III/a	05 Tahun	PNS
24	Nur Awaliah, S. Pd., M. Pd NIP.1994072820201220 21	Pinrang	Penata Muda, III/a	03 Tahun	PNS
25	Haryani, S.E. NUPTK. 0457760661210093	Jl Korban 40.000 jiwa Baranti Sidrap	-	19 Tahun	GTT
26	Nurcaya, S.Pd. NUPTK. 1360770670210003	Jl Kuburang Abbokongan Sidrap	-	14 Tahun	GTT
27	Erna, S. Pd. NIPPPK. 198610152023212047	Lingkungan To'e Pinrang	-	10 Tahun	GTT
28	Hasnah, S. Pd.I., M.Pd.I. NUPTK.3555765665300 012	Jl Poros Pinrang Baranti Sidrap	-	16 Tahun	GTT
29	Fadly Hidayat, S. Pd NUPTK. 40305611195004	Jl Sekolah Simpo,Kel Psseno Sidrap	-	00 Tahun	ASN PPPK
30	Zainuddin, S.T. NIPPPK 198309162023211011	Jl Lakato, Kel Duampanua Sidrap	-	00 Tahun	ASN PPPK
31	Asrah Mansur, S. Pd. NUPTK. 3555765666300032	Jl Ma'selang Baranti Sidrap	-	18 Tahun	GTT
32	Sakawuni Amir S.Pd. NUPTK. 40305611190001	Jl Poros Kulo Sidrap	-	09 Tahun	GTT

33	Risma Rahmang, S.Pd.I. NUPTK. 403056111850001	Jl Pakkita Baranti Sidrap	-	09 Tahun	GTT
34	Nurjanna Jamal, S.S NIPPPK. 199203042023212032	Jl Laode Kel Duampanua Sidrap	-	04 Tahun	GTT
35	Asri Abbas, S. Pd. NIPPPK.1993082620232 11015	Jl Lanne Kel Baranti Sidrap	-	00 Tahun	ASN PPPK
36	Bahar, S.Ag. NIPPPK, 197502242022211002	Jl Mangga Desa Tonronge, Sidrap	-	16 Tahun	ASN PPPK
37	Muh Yusran,Thamrin SE NIPPPK.1977122420222 11004	Rappang	-		ASN PPPK
38	Yenni Angraini, S.Si NUPTK. 40305611195005	Jl A, Pettarani Rappang Sidrap	-	02 Tahun	GTT
39	Abd Muin, S. Pd NUPTK. 40305611193002	Lingkungan Simae	-	08 tahun	GTT
40	Abdul Qadir Djaelani, S. Pd NUPTK.4030511198001	Jl. Abdul Baqi	-	01 Tahun	GTT
41	Umroh Aidina, S. Pd NUPTK.4030511198002	Passeno	-	01 Tahun	GTT
42	Muh Yusril Ilham, S.Pd. NUPTK.4030511199001	Jl. Ladaddha		01 Tahun	GTT

V. GURU BP/BK

N O	NAMA / NIP / NUPTK	ALAMA T RUMAH	PANGKAT/GO L	MASA KERJA	PNS / GTT
1	Tri Salmawaty,S.Ag NIP.19700721201412200 1	Jl Bangau Desa Passeno Kec Baranti Sidrap	Penata Muda Tk.I/ III.b	17 Tahun	PNS
2	Sulmaida, S. Pd. NIP.19970408201903200 3	Baranti	Penata Muda / III.a	03Tahu n	PNS
3	Enni Kusriani, S. Pd. NIP. 198801302019032011	Baranti	Penata Muda / III.a	03 Tahun	PNS
4	Risma Rahmang, S.Pd.I. NUPTK. 40305611185001	Jl Pakkita Baranti Sidrap	-	04 Tahun	GTT
5	Fitriani, NUPTK 40305611100001	Tonronge		00 Tahun	GTT

VI. KEPALA TATA USAHA

N O	N A M A	ALAMAT RUMAH	PANGKAT/G OL	MASA KERJ A	PNS/PT T
1	Hj. Sitti Sohra, S. Ag NIP. 19700911200112200 2	Jl Poros Pinrang No 48 Kel Duampanu a Sidrap	Penata Tk.I / III.d	21 Tahun	PNS

VI. STAF TATA USAHA

N O	NAMA / NIP / NUPTK	ALAMA T RUMAH	PANGKAT/G OL	MASA KERJ A	PNS/PT T
1	Musliani Parembai, ST NIP.19780318200910200 1	Jl A.Kemmi No 10 Kel Duampan ua Kec Baranti Sidrap	Penata, III/c	14 Tahun	PNS
2	Hj. Norma Bahu, S.H.I. NIP. 196812122002122001	Jl H. A. Tinggi Kel Duampan ua Kec. Baranti Sidrap	Penata / III.c	14 Tahun	PNS
3	Hajriani, S. Pd.I. NIP.19811014201412200	Jl Lasada Paccini Kel	Penata Muda, III/a	14 Tahun	PNS

	3	Baranti Sidrap			
4	Kasmiaty , S. H.I. NUPTK. 56637646666300012	Jl Lakato Kel Duampan ua Kec Baranti Sidrap	-	14 Tahun	PTT
5	Suriyana, S.Pd.I. NUPTK. 8942765666210112	Jl Pesantren Selatan Baranti Sidrap	-	14 Tahun	PTT
6	Abdul . Gaffar Mustapa NUPTK.0948760661200 022	Jl Samaila Kel Duampan ua Kec. Baranti Sidrap	-	16 Tahun	PTT
7	Rusman Rustan NUPTK. 403056111950003	Jl H.P Baba Baranti Sidrap	-	04 Tahun	PTT
8	Risal, S. Pd. NUPTK. 40305611193005	Jl Ladadha, Kel Duampan		03Tahu n	PTT

		ua Kec. Baranti Sidrap			
19	Sahrani, S. A. P NUPTK. 40305611196002	Passeno Sidrap	-	03 Tahun	PTT
10	Sulfahmi NUPTK.4030561119400 3	Dea	-	02 Tahun	PTT

VII. BENDAHARA

NO	NAMA / NIP	ALAMAT RUMAH	PANGKAT/GOL	MASA KERJA	PNS/PT T/ GTT
1	Musliani Parembai, ST NIP. 19780318200910200 1	Jl A. Kemmi Kel Duampuan a Kec Baranti Sidrap	Penata, III/c	14 Tahun	PNS

VIII. LABORAN

NO	NAMA / NIP	ALAMAT RUMAH	PANGKAT /GOL	MASA KERJA	PNS/PT T/GTT
1	Dra. Hj. Mahira NIP.19651109199 5032002	Jl Muhammadiyah Kel Lalebata Kec Pnca rijang	Pembina, IV/a	27Tahun	PNS

		Sidrap			
2	Dra. Hj. Ahsani NIP.19680218199 9032008	Jl Aspol No 8 Lautang Salo, Kel Macorawalie Kec Panca rijang Sidrap	Pembina, IV/a	23 Tahun	PNS
3.	HJ Ratnah, S. Pd NIP. 19701020201412 2001	Jl Bonging No 2 Manisa, Kec Baranti Sidrap	Penata Muda Tk.I, III/b	17Tahun	PNS

IX. BIMBINGAN TIK

NO.	NAMA / NUPTK	ALAMAT RUMAH	PANGKAT / GOL	MASA KERJA	PNS / PTT / GTT
1	Zainuddin, S.T. NUPTK. 224861663110043	Jl Lakato,Kel Duampanua, Sidrap	-	16 Tahun	GTT

E. Keadaan Peserta Didik

Jumlah Peserta Didik pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut :

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	KETERANGAN
VII	104	107	211	
VIII	76	100	176	
IX	88	101	189	

Jumlah	268	308	576	
Kelas / rombel		21		

F. Jumlah Peminat dan Peserta Didik Diterima

Jumlah peminat dan peserta didik yang diterima di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut :

TAHUN PELAJAR AN	2022/2023					
	PEMINAT			DITERIMA		
JUMLAH SISWA	LAK I- LAK I	PEREMPU AN	JUMLA H	LAK I- LAK I	PEREMPU AN	JUMLA H
Jumlah	110	113	223	104	107	211
Jumlah rombel			7			

Baranti , Juli 2024

Kepala MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

Muh Nasir, S.Pd., M.Pd.I.

NIP. 196901162005011004

2. RPP Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 1 Sidrap Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Kelas/Semester : VIII / 1 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit	KD : 3.1 dan 4.1 Pertemuan ke : 1
--	---	--------------------------------------

Materi	:	الساعة (jam)
--------	---	--------------

A. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعه (jam) dan Latihan pada kosakata (المفردات تعليماً تدربياً) tentang topik الساعه (jam)

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

PENDAHULUAN	
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi
	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kannya kembali. Mereka diberi yang anda nbahan bacaan terkait materi <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعه (jam) dan Latihan pada kosakata (المفردات تعليماً تدربياً) tentang topik الساعه (jam)</i>
	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai kepertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkait andengan materi <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعه (jam) dan Latihan pada kosakata (المفردات تعليماً تدربياً) tentang topik الساعه (jam)</i>
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعه (jam) dan Latihan pada kosakata (المفردات تعليماً تدربياً) tentang topik الساعه (jam)</i>
	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara

n	klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan pesertadidik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Keterampilan mendengar (Istima')</i> tentang topic <i>آلی (jam) dan Latihan pada kosakata (تدریس افعال المفردات)</i> tentang topik <i>آلی (jam)</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum di pahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Ketrampilan:
---	-----------------------------------	----------------

Mengetahui,
Plt Kepala Sekolah

Muh. Naisr, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196901162005011004

Baranti , 10 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Anas Idris, S.Pd
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 1 Sidrap	Kelas/Semester : VIII / 1 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit	KD : 3.1 dan 4.1 Pertemuan ke : 2
Materi : الساعَة (jam)		

A. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat: *Dialog tentang topic الساعَة (jam)*.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan Langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi
	<p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka diberitayangkan dan bahan bacaan terkait materi <i>Dialog tentang topik الساعَة (jam)</i></p>
	<p>Critical Thinking</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dialog tentang topik الساعَة (jam)</i></p>
	<p>Collaboration</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Dialog tentang topik الساعَة (jam)</i></p>
	<p>Communication</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p>

Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Dialog (الحوار) tentang topik ﷺ (jam)</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

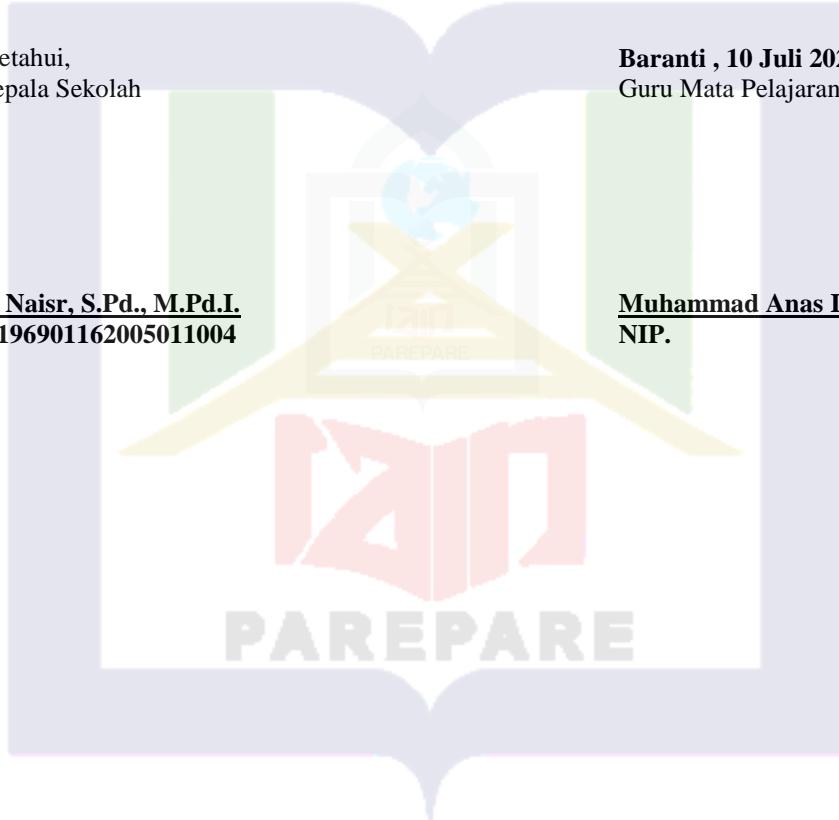
- | | | |
|---|-----------------------------------|----------------|
| - Sikap : Lembar pengamatan,
Kinerja & observasi diskusi | - Pengetahuan : LK peserta didik, | - Ketrampilan: |
|---|-----------------------------------|----------------|

Mengetahui,
Plt Kepala Sekolah

Baranti , 10 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Muh. Naisr, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196901162005011004

Muhammad Anas Idris, S.Pd
NIP.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 1 Sidrap Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Kelas/Semester : VIII / 1 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit	KD : 3.1 dan 4.1 Pertemuan ke : 3
Materi : الساعَة (jam)		

A. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat
Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعَة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعَة

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papantulis
- Laptop

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعَة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعَة</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai kepertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعَة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعَة</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعَة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعَة</i>

Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Komposisi</i> (التركيب) <i>tentang topic jam</i> ﴿الساعة﴾ dan <i>Membaca</i> (القراءة) <i>tentang topic jam</i> ﴿الساعة﴾ Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- | | | |
|--|-----------------------------------|----------------|
| - Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi | - Pengetahuan : LK peserta didik, | - Ketrampilan: |
|--|-----------------------------------|----------------|

Mengetahui,
Plt Kepala Sekolah

Baranti , 10 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Muh. Naisr, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196901162005011004

Muhammad Anas Idris, S.Pd
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 1 Sidrap	Kelas/Semester : VIII / 1 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit	KD : 3.1 dan 4.1 Pertemuan ke : 4
Materi : الساعَة (jam)		

A. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعَة, Pelajaran tambahan تحاللقاء و القراءة (دروس إضافية) dan Pertemuan salam dan membaca تحاللقاء و القراءة

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papantulis
- Laptop

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	<p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعَة, Pelajaran tambahan تحاللقاء و القراءة (دروس إضافية) dan Pertemuan salam dan membaca تحاللقاء و القراءة</i></p>
	Critical Thinking	<p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعَة, Pelajaran tambahan تحاللقاء و القراءة (دروس إضافية) dan Pertemuan salam dan membaca تحاللقاء و القراءة</i></p>

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعه، Pelajaran tambahan (دروس إضافية) dan Pertemuan salam dan membaca تحالق و القراءة</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعه، Pelajaran tambahan (دروس إضافية) dan Pertemuan salam dan membaca تحالق و القراءة</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan Kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Ketrampilan:
---	-----------------------------------	----------------

Mengetahui,
Plt Kepala Sekolah

Baranti , 10 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Muh. Naisr, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196901162005011004

Muhammad Anas Idris, S.Pd
NIP.

3. Daftar Nilai Rapor Bahasa Arab

NO	Nama	Nilai
1	Achmad Zikron	88
2	Adiyaksah Arca Sena	89
3	Asywal Dirham. M	89
4	Ilyas	89
5	Khairul Musawir	89
6	Muh. Haikal Nuh	88
7	Muh. Naufal Afif	88
8	Muh. Naulfal Firdaus	88
9	Muh. Rafa Ramdan Lamo	91
10	Muh. Syahreza	88
11	Muhammad Danis	89
12	Muhammad Dzakwan Asri	89
13	Rayhan Majid	88
14	Alfiah Fadiah	89
15	Andi Jaizah Faiqa Masri	89

16	Edina Wafi Praja	89
17	Erina Avrilia Asri	90
18	Ghaida Qarsafah Azzahliya	90
19	Nur Aqilah Putri	90
20	Nur Aqilah Zainal	90
21	Nur Khairun Nisa	89
22	Nurul Azizah Samad	90
23	Nurul Khusna Arif	90
24	Puri Adelia	90
25	Putri Nur Anira	89
26	Rahma Bahri	91
27	Risna Darmawan	90
28	Safwa Handayana	89
29	Suci Sri Rahayu	89
30	Zaqiyah Khairunnisa	90
31	Zaskia sulaiman	90

4. Absen Peserta Didik

5. Buku Paket Bahasa Arab



Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian





BIODATA PENULIS



Dinah Khasyatillah, lahir di Sidrap, tepatnya di Cipo Takari 26 Mei 2000 yang merupakan anak pertama dari Sembilan bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Muh. Nasir dan Ibu Hasniar. Pendidikan penulis ditempuh di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan yang dimulai dari Sekolah Dasar (SDN) 8 Baranti selama 6 tahun (2006-2012). Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang selama 3 tahun lamanya (2012-2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Sidenreng Rappang selama 3 tahun lamanya (2015-2018). Setelah melakukan pendidikan wajib selama 12 tahun, penulis melanjutkan pendidikan strata I di

IAIN Parepare pada tahun 2018 mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Penulis telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kabupaten Sidenreng Rappang, tepatnya di Kec. Dua Pitue, Kel. Tanrutedong. Dan telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.

Penulis menyusun skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Parepare. Penulis melakukan penelitian dengan judul Skripsi *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang*

